



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN
E - LEARNING MATERI KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT
DI INDONESIA PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 9 SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

oleh

Heros Satrio Wibowo

3101408113

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang saya tulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2013

Heros Satrio Wibowo
NIM. 3101406538

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 19730131 199903 1 002

Drs. R. Suharso, M.Pd.
NIP. 19620920 198703 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Drs. Jayusman, M.Hum.
NIP. 19630815 198803 1 001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 19730131 199903 1 002

Drs. R. Suharso, M.Pd.
NIP. 19620920 198703 1 001

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19510808 198003 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya dengan ilmu tersebut jalan menuju surga. (HR. Muslim)
2. Belajar dari pengalaman untuk meraih masa depan.
3. Lebih baik pernah salah daripada tidak tahu apa arti salah itu sendiri.

Persembahan

1. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memanjatkan doa dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada penulis;
2. Semua guru yang telah mengajarkan semua ilmu dan menuntunku dalam meniti dunia.
3. Adikku yang menjadi motivator dan semangat dalam menyelesaikan skripsi *Zulfatul Mutmainah*.
4. *Rifqi Z, M. Imdad, Ahmad saiful Annas, Fadlil para penghuni Miftakhu & KUROWO* terima kasih atas kesabaran dan kepercayaan menjadi teman berjuang selama ini.
5. Semua teman yang menemaniku disaat aku terjatuh dan menjadi harapan.

PRAKATA

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan *E-learning* Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Universitas Negeri Semarang.

Kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang dengan ikhlas memberikan bimbingan, dorongan, semangat, kritik, dan saran kepada penulis. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor UNNES, yang telah memberikan fasilitasnya yang berharga demi kelancaran selama studi.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS UNNES, yang telah memberikan fasilitasnya demi kelancaran selama studi.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberi ijin penelitian serta membimbing dan memberiarahan dengan tulus dalam penyusunan dalam skripsi ini.
4. Drs. R. Suharso, M.Pd., Dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan memperlancar bimbingan.

5. Drs. Wiharto, M.Pd., Kepala SMA Negeri 9 Semarang yang telah berkenan memperbolehkan sekolah sebagai tempat penelitian.
6. Dra. Novi Ekawati., guru Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam proses penelitian.
7. Abah kyai Drs. Subkhi, pengasuh PONPES Miftakhu Rahmatillah yang selalu membimbing dan mengajarkan arti hidup yang sebenarnya.
8. Teman-teman seperjuangan di Miftakhu Rahmatillah dan ASWAJA.
9. Teman-teman pendidikan sejarah, teman-teman yang sudah merasakan kebersamaan, terimakasih untuk semuanya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

Semarang, Februari 2013

Penulis

SARI

Satrio Wibowo, Heros. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan E-learning Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Semarang.* Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd dan Drs. R. Suharso, M.Pd.

Kata kunci: efektivitas, e-learning, Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *e-learning* untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Di samping itu, materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Hasil dari observasi awal mengenai proses pembelajaran, SMA Negeri 9 Semarang belum menggunakan model pembelajaran berbasis elektronik atau *e-learning* padahal fasilitas untuk pengadaan model pembelajaran *e-learning* sangat memadai seperti: *hostpot area, LAN, projector, computer* dan sebagainya. Banyaknya keunggulan dari model pembelajaran *e-learning* ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan eksperimen metode pembelajaran ini di sekolah tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini: (1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran ceramah materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA N 9 Semarang?, (2) bagaimanakah penerapan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA N 9 Semarang?, (3) Bagaimana efektivitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA N 9 Semarang?.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan jumlah 135 siswa yang terbagi 4 kelas, sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposif sampling*, kelas XI IPS 4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 34 siswa. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* yaitu membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan bahwa kedua kelompok baik eksperimen dan kontrol mempunyai variansi dan rata-rata yang sama secara statistik. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kedua kelompok diberi tes soal. Berdasarkan hasil tes pada kedua kelompok, diperoleh rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 85,29 dan kelompok kontrol adalah 70,59. Hasil pengujian kesamaan dua rata-rata data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,265 > 2,033 = t_{tabel}$. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol karena *e-learning* menjadikan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran *e-learning*, siswa dituntut aktif dan kritis dalam mencari sumber belajar sehingga memunculkan hal-hal sebagai berikut: (1) menimbulkan rasa kritis yang tinggi, (2) aktif dan rasa harga diri lebih tinggi, (3) percaya diri yang tinggi, (4) pemahaman yang lebih mendalam, (5) motivasi lebih besar, (6) hasil belajar lebih tinggi. Sutopo (2011:26-27) juga menyatakan model pembelajaran *e-learning* memiliki keunggulan antara lain sebagai berikut: (1) siswa lebih aktif mencari sumber belajar. (2) Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak tergantung guru. (3) Tersedianya fasilitas *e-moderating*, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. (4) Sumber belajar dapat diakses dengan mudah kapan dan dimana saja.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
BAB II Landasan Teori	9
A. Hakikat Belajar	9
B. Hakikat Pembelajaran Sejarah	10
C. Model Pembelajaran	11
D. Pembelajaran <i>E-learning</i>	13
E. Kerangka Berpikir	16
F. Hipotesis Penelitian	18

BAB III Metode Penelitian	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian	24
1. Tahap Persiapan.....	24
2. Tahap Pelaksanaan.....	26
3. Tahap Analisis.....	26
E. Analisis Instrumen Penelitian.....	26
1. Analisis Validitas Instrumen.....	26
2. Analisis Reliabilitas.....	27
3. Analisis Tingkat Kesukaran.....	28
4. Analisis Daya Pembeda.....	29
F. Tahap Analisis	31
1. Metode Analisis Tahap Awal.....	31
2. Metode Analisis Tahap Akhir.....	32
BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan	36
A. Gambaran Umum lokasi	36
B. Pelaksanaan Penelitian	39
C. Deskripsi Tahap Awal Hasil Penelitian.....	44
D. Deskripsi Tahap Akhir Hasil Penelitian.....	47
E. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	50

F. Uji Ketuntasan Hasil belajar.....	51
G. Pembahasan	51
BAB V Penutup	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian	21
2. Persebaran Populasi	23
3. Hasil Perhitungan Validasi	27
4. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	29
5. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Beda.....	30
6. Jadwal jam pelajaran Kelas eksperimen dan kelas Kontrol.....	40
7. Gambaran Umum Hasil <i>Pre test</i>	45
8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Populasi	45
9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	46
10. UjikesamaanDua rata-rata pretest	46
11. Gambaran Umum Hasil <i>Post Test</i>	48
12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i>	48
13. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i>	49
14. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data <i>Post Test</i>	49
15. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Sampel	60
2. Silabus Kelas Eksperimen	61
3. Silabus Kelas Kontrol	62
4. RPP Kelas Eksperimen	63
5. RPP Kelas Kontrol	67
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	72
7. Soal Uji Coba	74
8. Analisis uji Homogenitas.....	84
9. Uji Validitas,	85
10. Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran	86
11. Soal Pretes dan Posttes	87
12. Kunci Jawaban Lembar UjiCoba, Pretest dan Posttes	95
13. Uji Normalitas Pretest Ekperimen	97
14. Uji Normalitas Pretest Kontrol	98
15. Uji Normalitas Data Nilai PostestKelompok Eksperimen	99
16. Uji Normalitas Data Nilai Postest Kelompok Kontrol.....	100
17. Uji Homogenitas Data hasil Pretest Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	101
18. Uji Perbedaan dua Rata-rata Data Hasil Pretest Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	102

19. Uji Homogenitas Data Hasil Pretes	
antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	103
20. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data Hasil Posttest	
antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	105
21. Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	107
22. Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol	108
23. Perhitungan Persentase Ketuntasan Belajar kelas eksperimen	109
24. Perhitungan Presentase Ketuntasan Belajar kelas kontrol	111
25. Gambaran Umum kondisi lokasi penelitian	112
26. Foto Kegiatan Penelitian	115
27. Surat Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) merupakan salah satu sub-sektor teknologi yang berkembang sangat pesat dan aplikasinya sangat luas dewasa ini. Aplikasi TI, misalnya multimedia dan *web*, dalam bidang pendidikan, melahirkan banyak terobosan baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karenanya banyak negara tidak ragu-ragu melakukan investasi untuk mengembangkan infrastruktur bagi penggunaan TI dalam bidang pendidikan.

Salah satu terobosan yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran adalah *e-learning*. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. *E-learning* merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Soekartawi (2003) menyatakan *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya *e-learning* menggunakan jasa tulisan, audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem *e-learning* untuk

meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Soekartawi (2003) menyatakan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem *e-learning* cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan *e-learning* adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Di samping itu, materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar.

Perkembangan *e-learning* yang masih relatif baru, mengakibatkan definisi dan implementasi sistem *e-learning* sangatlah bervariasi dan belum ada standar yang baku. Berdasarkan pengamatan dari berbagai sistem pembelajaran berbasis internet, implementasi sistem *e-learning* bervariasi mulai dari yang sederhana yakni sekedar kumpulan bahan pembelajaran yang ditaruh di *web server* dengan tambahan forum komunikasi lewat *e-mail* secara terpisah sampai dengan terpadu yakni berupa portal *e-learning* yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi dan berbagai *educational tools* lainnya.

Dalam kaitan ini, guru harus memiliki pandangan yang lebih luas dan komprehensif agar proses pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna dan memperkaya pengetahuan kesejarahan bagi peserta didik. Siswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan yang kognitif saja tetapi juga dapat memiliki

kecakapan pada aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu model pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan tersebut adalah model pembelajaran berbasis elektronik atau sering disebut *e-learning*. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpikir kritis, kreatif, aktif dan partisipatif.

Hasil dari observasi awal mengenai proses pembelajaran, SMA Negeri 9 Semarang belum menggunakan *e-learning* padahal fasilitas untuk pengadaan *e-learning* sangat memadai seperti: *hostpot area, LAN, projector, computer* dan sebagainya. Banyaknya keunggulan dari *e-learning* ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan eksperimen model pembelajaran ini di sekolah tersebut.

Dalam penerapan model pembelajaran ini peneliti mengambil tema pada materi pokok Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. Materi pokok tersebut diajarkan pada SMA kelas XI IPS semester II. Materi pokok tersebut memiliki banyak informasi kesejarahan yang diperoleh dari internet, sehingga hal ini akan menarik peserta didik dalam mengali informasi tentang materi tersebut, secara tidak langsung peserta didik belajar dan memahami materi pokok tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Efektivitas Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan *E-learning* Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan umum yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model ceramah materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang?
2. Bagaimanakah penerapan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model ceramah materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang.
2. Mengetahui penerapan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang.
3. Mengetahui efektifitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dari model pengajaran dengan fasilitas yang disediakan disekolahan tersebut dan menggunakan semaksimal mungkin untuk pencapaian indikator. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis manfaat penelitian ini bagi guru diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

b. Bagi Siswa

- a) Membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi sejarah, khususnya pada materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- b) Menumbuhkan semangat belajar dan memahami materi.

- c) Menambah pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya *e-learning* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kritisi dan cerdas dalam menghadapi masalah.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dan memberikan batasan ruang lingkup, maka penegasan istilah sangat penting. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Efektivitas

Efektif berasal dari efektif yang berarti ada efeknya (akibat dan pengaruhnya). Sedang efektivitas berarti keberhasilan tentang suatu usaha atau tindakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:219). Efektivitas adalah keterlaksanaannya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota (Hartutik, 2006:8). Dalam pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini, efektivitas dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain sebagai berikut:

- a) Ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan mengukur taraf serap siswa dari tes akhir terhadap materi yang diberikan.
- b) Rata-rata hasil belajar peserta didik yang dikenai *e-learning* lebih baik secara signifikan pada peserta didik yang dikenai model ceramah materi pokok Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada peserta didik SMA Negeri kelas XI IPS.

2. *E-learning*

Kata *e-learning* terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari “*electronic*” dan “*learning*” yang berarti pembelajaran. *E-learning* adalah proses pembelajaran yang dipersiapkan, didistribusikan, dan dikelola dengan menggunakan berbagai jenis teknologi pembelajaran serta memungkinkan untuk disebar, baik secara lokal maupun global (www.masie.com). Jadi *e-learning* dalam penelitian ini berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika yang disambungkan dengan jaringan internet. sehingga dalam pelaksanaannya, *e-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.

3. Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia

Berdasarkan KTSP 2006 untuk jenjang pendidikan SMA/MA, Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia merupakan salah satu materi mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS semester genap. Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Sejarah. Standar Kompetensi: 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat Sampai dengan Pendudukan Jepang. Kompetensi Dasar: 2.1. Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat

dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada Masa Kolonial.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Hakikat Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Darsono, 2000:4). Menurut Gagne dan Berliner, sebagaimana dikutip oleh Anni (2006:2), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa proses belajar menghasilkan perubahan perilaku yang berupa pemahaman, keterampilan dan sikap.

Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil interaksi berbagai macam unsur-unsur dalam belajar. Dalam hal ini, belajar dipandang sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat berbagai macam unsur, antara lain:

- (1) pembelajar, yaitu peserta didik, warga belajar, atau siswa;
- (2) rangsangan (*stimulus*) indera pembelajar, dapat berupa warna atau suara, dimana pembelajar harus fokus pada stimulus tertentu agar dapat belajar dengan optimal;
- (3) memori pembelajar, yakni berisi berbagai kemampuan seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tindakan yang dihasilkan dari

aktualisasi memori (Anni, 2006:4).

2. Hakikat Pembelajaran Sejarah

Sejarah berasal dari kata benda Yunani, *istoria* yang berarti ilmu. Dalam penggunaannya oleh filsuf Yunani Aristoteles, *Istoria* berarti suatu penelaahan sistematis mengenai seperangkat gejala alam, entah susunan kronologis merupakan faktor atau tidak di dalam penelaahan; penggunaan itu meskipun jarang, masih tetap hidup di dalam bahasa Inggris yang disebut '*natural history*' (Gottschalk, 1986:27). Menurut Wasino (2007:2) sejarah (Inggris: *history*; Perancis: *histoire*; Latin: *historia*) berasal dari bahasa Yunani "*istoria*" yang mulanya berarti pencarian, penyelidikan, penelitian (*inquiry, investigation, research*). Sejarah dapat diartikan sebagai kejadian-kejadian yang dibuat manusia atau yang mempengaruhi manusia, perubahan atau kejadian yang berubah dari satu keadaan ke keadaan yang lainnya.

Sejarah sebagai ilmu dapat berkembang dengan berbagai cara: 1) perkembangan dalam filsafat, 2) perkembangan dalam teori sejarah, 3) perkembangan dalam ilmu-ilmu lain, dan 4) perkembangan dalam metode sejarah (Kuntowijoyo, 2005:21), sehingga perkembangan dalam sejarah selalu berarti bahwa sejarah selalu responsif terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi. Jika diinterpretasikan, pembelajaran Sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang

peristiwa masa lampau yang erat hubungannya dengan masa kini (Widja, 1989:23).

Menurut Sartono Kartodirjo (1992:265) tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pembelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasional yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemenangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional.

I Gde Widja (1989) menyatakan bahwa sifat uraian sejarah perlu pula diorientasikan ke arah uraian yang tidak hanya deskriptif saja, tetapi juga ke arah uraian analistis. Dengan demikian, siswa tidak lagi mendapatkan kesan bahwa pelajaran sejarah semata-mata bersifat hafalan, tetapi juga memerlukan kemampuan analistis terutama dalam usaha menemukan dasar-dasar kausatif (sebab akibat) dalam rangkaian peristiwa sejarah.

3. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santya 2005: 9). Joyce dan Well

dalam Santyasa (2005: 9) menyatakan bahwa model pembelajaran memiliki lima unsur dasar, yaitu:

- a) *Syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran.
- b) *Social system*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran.
- c) *Principles of reaction*, yaitu menggambarkan bagaimana guru seharusnya memandang, memperlakukan dan merespon peserta didik.
- d) *Support system*, yaitu segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.
- e) *Instructional* dan *nurtuant effects*, yaitu hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effects*).

Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoretik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada bidang studi hendaknya dikemas koheren dengan hakikat pendidikan bidang studi tersebut.

4. E-learning (*Electronic learning*)

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *e-learning* dari berbagai sudut pandang yaitu:

- *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.
- *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun *computer standalone*.
- *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet.
- *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahhan di kelas.
- *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet.

Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran (Inggris: *electronic learning* disingkat *e-learning*) adalah cara baru dalam proses

belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau murid) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang guru secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan (http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik).

Dong mendefinisikan dalam (Kamarga, 2002) *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk memperoleh gambaran sederhana manfaat *e-learning* dibanding dengan sistem ceramah dapat di asumsikan sebagai berikut.

Pembelajaran ceramah, mempunyai sifat sebagai berikut:

1. Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tergantung instruktur/guru.
2. Sumber ilmu pengetahuan terpusat pada lembaga pendidikan (Sekolah, Perguruan tinggi).
3. Fungsi pengajar/lembaga pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan.
4. Besarnya kendala sosial, ekonomi, jarak, ruang dan waktu untuk pemerataan akses / kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

Pembelajaran elektroik (*e-learning*) mempunyai sifat sebagai berikut :

1. Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak tergantung instruktur/guru.
2. Sumber ilmu pengetahuan tersebar dimana-mana dan dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang.
3. Fungsi pengajar/lembaga pendidikan sebagai mediator / pembimbing.
4. Perlunya penataan kembali kebijakan sistem pendidikan, kurikulum, dan management yang mendukung pemanfaatan ICT untuk pendidikan secara optimal.

Disamping itu *e-learning*, mempunyai karakteristik antara lain :

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating*, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu;
2. Menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, guru dan siswa bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari;
3. Siswa dapat *me-review* bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer;
4. Siswa dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah:

5. Guru maupun siswa melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas;
6. Peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif;
7. Relatif lebih efisien. Bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri.

Jadi dapat kita asumsikan dengan singkat bahwa ada tiga persaratan dalam hal manfaat yang bisa dinikmati dari elearning, yaitu: Fleksibilitas, *independent learning*, Penghematan Biaya (Sutopo 2011:26-27).

E-learning merupakan sistem pembelajaran menggunakan aplikasi web yang dapat dijalankan di *server* dan dapat diakses dengan *web browser* (*Open Source*). Pada prinsipnya *server* dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sepanjang terdapat koneksi internet antara *client* dengan *server*.

B. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran Sejarah yang diajarkan di sekolah kurang diminati, sehingga terkesan pula tidak penting dibanding dengan pelajaran-pelajaran lain seperti Sosologi, Geografi dan Ekonomi. Salah satu penyebab kurang disukainya mata pelajaran sejarah di kelas adalah materi yang disampaikan oleh guru masih kurang memberikan keaktifan siswa dalam mencari informasi dan sumber materi kesejarahan.

Proses belajar akan dikatakan efektif apabila dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa maupun lingkungan, serta tujuan pembelajaran. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal maupun dalam proses pembelajaran sejarah. Maka untuk itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang memacu dan membimbing siswa untuk belajar mandiri, aktif dan kreatif. Keunggulan *e-learning* yaitu dapat dilaksanakan baik di dalam ataupun diluar kelas, ketika kegiatan belajar mengajar atau tidak melalui *gadget* yang disambungkan dengan internet untuk mengakses informasi kesejarahan.

Penerapan *e-learning* merupakan salah satu strategi yang mengintegrasikan kecakapan pencarian sumber informasi dari *server* dan dapat diakses oleh guru dan siswa dengan *web browser*. Siswa belajar secara aktif mengembangkan pola psikomotoriknya. Secara teoritis model ini lebih baik dari pada ceramah karena *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang *Open Source*, merupakan Sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi *web* yang dapat dijalankan di *server* dan dapat diakses dengan *web browser*. Pada prinsipnya *server* dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sepanjang terdapat koneksi internet antara *client* dengan *server*.

Seperti yang telah diuraikan diatas pemilihan model pembelajaran ini tidak terlepas dengan adanya peran guru yang aktif serta kreatif dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sumber belajar dan informasi

yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Model pendekatan ini pun relevan dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga dapat mencetak siswa yang cerdas dan aktif dalam mencari sumber kesejarahan.

Oleh karena itu, diharapkan dengan *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dengan menggunakan *e-learning* dan kelas kontrol dengan model ceramah pada materi Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia diharapkan mampu membantu penyerapan materi peserta didik dengan baik. Selanjutnya hasil belajar kedua kelompok tersebut dibandingkan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha (Hipotesis Alternatif)

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang lebih efektif dari model ceramah yang biasa digunakan oleh guru.

Ho (Hipotesis Nol)

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang tidak efektif dibandingkan dengan model ceramah yang biasa digunakan oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiono (2010:114) Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol sepenuhnya variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Pada penelitian ini proses pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*Control Group Pretest-Posttest*). Dalam desain penelitian ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena tujuannya untuk mengetahui keefektifan dari suatu model pembelajaran.

Melalui eksperimen ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan kemudian diteliti bagaimana akibatnya (Arikunto 2006:85).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	Y	T ₂

keterangan:

T₁ : tes awal

X : pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *e-learning*

Y : pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran ceramah

T₂ : tes akhir

Dalam penelitian ini hanya digunakan nilai tes formatif untuk mengetahui hasil belajar. Hasilnya dianalisis secara deskriptif prosentase.

Menurut Ali (2007:86) langkah-langkah eksperimen adalah:

1. Memberi penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen.
2. Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, bahwa yang diperoleh, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat.
3. Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen. Menetapkan apakah follow-up (tindak lanjut) eksperimen.

Menurut Zuriyah (2007:60) penelitian eksperimen terdapat 2 kelompok atau group yaitu:

1. Group Eksperimen

Pada kelompok atau group eksperimen diberikan pengaruh atau treatment tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis elektronik atau *e-learning* pada kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa pada kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 adalah 34 siswa pada semester 2.

2. Group Kontrol

Pada kelompok atau group kontrol tidak diberikan treatment. Di kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah yang diajarkan pada kelas XI IPS III SMA Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa pada kelas XI IPS 3 SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 adalah 34 siswa pada semester 2.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang

tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 135 siswa. Persebaran populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Persebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS I	34
2	XI IPS II	33
3	XI IPS III	34
4	XI IPS IV	34
Jumlah		135 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono 2010:118). Pada penelitian ini penulis mengambil dua kelas, yaitu kelas XI IPS 3 yang berjumlah 34 siswa berfungsi sebagai kelas kontrol dan Kelas XI IPS 4 yang berjumlah 34 berfungsi sebagai kelas eksperimen untuk digunakan sebagai sampel. Daftar nama sampel pada lampiran 1.

Pengambilan kelas ini dilakukan secara *purposif sampling*. sampel diperoleh dari uji homogenitas terhadap populasi. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan sejarah sebelumnya. Untuk menguji apakah populasi dalam keadaan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan rumus Chi-Kuadrat. Uji homogenitas pemilihan sampel terdapat pada lampiran 2.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2005:133).

Dalam penelitian eksperimen, ada dua variabel yang menjadi perhatian utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Independent*/ Pengaruh/ Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel pengaruh atau bebas dalam penelitian ini adalah pengajaran dengan model pembelajaran ceramah dan *e-learning*. Materi pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan adalah “kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia”.
2. Variabel *Dependent*/ terpengaruh/ Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa tes mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian untuk mengambil data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: a) RPP atau Rencana Program Pembelajaran b) kisi-kisi uji coba soal dan c) Naskah uji coba soal. Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan yang berupa penyusunan perangkat tes penelitian ini adalah:

- a. Pembatasan materi yang akan diujikan. Bahan yang akan diujikan adalah materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- b. Menentukan waktu yang akan disediakan untuk mengerjakan soal serta menentukan jumlah item soal, waktu yang disediakan adalah 45 menit untuk mengerjakan soal 40 item soal.
- c. Menentukan tipe soal. Tipe soal yang digunakan adalah objektif tes bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.
- d. Menyusun kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal yang diperoleh sebagai dasar atau pedoman dalam membuat soal di dalam penyusunan tes.
- e. Penskoran dan penilaian. Cara pemberian skor dalam penelitian ini adalah untuk jawaban yang benar diberi skor 1.
- f. Contoh soal.
 1. Faktor penyebab diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah....
 - a. banyaknya pemberontakan yang terjadi di Indonesia
 - b. kekosongan kas negara Belanda
 - c. bangkrutnya kongsi dagang VOC
 - d. tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
 - e. usulan tanam paksa dari petani di Indonesia

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum perangkat instrumen dipakai untuk pengambilan data, seperangkat instrumen (tes) tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel (kelas uji coba instrumen).

3. Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui instrumen (tes) yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

E. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang telah diuji cobakan di kelas uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto 2006:168).

Untuk validitas butir soal dihitung dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2006:72})$$

keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- X : skor tiap butir soal
- Y : skor total yang benar dari tiap subjek
- N : jumlah peserta tes.

Kemudian harga r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} *product-moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal yang

diuji bersifat valid. hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas

No	rx _y	r _{tabel}	Kriteria
1	0.512	0.344	valid
2	0.670	0.344	valid
3	0.449	0.344	valid
4	0.106	0.344	TIDAK
5	0.406	0.344	valid
6	0.662	0.344	valid
7	0.478	0.344	valid
8	0.431	0.344	valid
9	0.422	0.344	valid
10	0.539	0.344	valid
11	0.410	0.344	valid
12	0.534	0.344	valid
13	0.538	0.344	valid
14	0.359	0.344	valid
15	0.509	0.344	valid
16	0.542	0.344	valid
17	0.534	0.344	valid
18	0.521	0.344	valid
19	0.190	0.344	TIDAK
20	0.408	0.344	valid

No	rx _y	r _{tabel}	Kriteria
21	-0.006	0.344	TIDAK
22	0.525	0.344	valid
23	0.125	0.344	TIDAK
24	0.546	0.344	valid
25	0.543	0.344	valid
26	0.520	0.344	valid
27	0.373	0.344	valid
28	0.408	0.344	valid
29	0.503	0.344	valid
30	0.506	0.344	valid
31	0.162	0.344	TIDAK
32	0.578	0.344	valid
33	0.390	0.344	valid
34	0.555	0.344	valid
35	0.422	0.344	valid
36	0.440	0.344	valid
37	0.523	0.344	valid
38	0.608	0.344	valid
39	0.673	0.344	valid
40	0.557	0.344	valid

berdasarkan table diatas diperoleh keterangan dari 40 soal banyaknya soal yang tidak valid sebanyak 5 yaitu soal nomor 4, 19, 21, 23, 31.

2. Analisis Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dipercaya dan konsisten.

Untuk mengetahui reliabilitas tes obyektif dihitung menggunakan rumus K-R

20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

(Arikunto 2006:100)

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = p - 1$)

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (akar dari varians).

Harga r_{11} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah soal yang reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang berjumlah 40 soal pilihan ganda diperoleh nilai reliabilitas soal sebesar 0,902. Dari nilai reliabilitas tersebut soal bersifat reliabel, sebab nilai reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,344.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar, karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha dalam pemecahannya. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk memecahkannya. Tingkat kesukaran soal ditentukan dengan rumus:

$$IK = \frac{B}{JS} \quad (\text{Arikunto 2006:210})$$

keterangan:

IK : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta tes.

Kriteria yang menunjukkan tingkat kesukaran soal adalah:

$0,00 < P < 0,30$ maka dikategorikan soal sukar

$0,30 < P < 0,70$ maka dikategorikan soal sedang

$0,70 < P < 1,00$ maka dikategorikan soal mudah

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pada uji coba soal diperoleh 3 soal dikategorikan sukar, 31 soal dikategorikan sedang dan 6 soal dikategorikan mudah. Rekapitulasi hasil analisis tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

<i>Kriteria</i>	<i>Nomor soal</i>	<i>Jumlah</i>	<i>keterangan</i>
Mudah	14, 18, 23, 27, 32, 33.	6	Nomor soal 14, 18, 27, 32, 33 dipakai, kecuali nomor soal 23.
Sedang	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	31	Nomor soal 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dipakai, kecuali nomor soal 4, 19, 21, 31.
Sukar	1, 7, 29.	3	Semua nomor soal dipakai

4. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D . Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B$$

dengan

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

keterangan:

- D : daya beda soal (indeks diskriminasi).
 P_A : proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar.
 P_B : proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.
 J_A : banyaknya peserta kelompok atas.
 J_B : banyaknya peserta kelompok bawah.
 B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.
 B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan daya pembedanya diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,00 < D \leq 0,20$ maka daya pembedanya jelek.

$0,20 < D \leq 0,40$ maka daya pembedanya cukup.

$0,40 < D \leq 0,70$ maka daya pembedanya baik.

$0,70 < D \leq 1,00$ maka daya pembedanya baik sekali.

Bila D negatif berarti semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja (Arikunto 2006:218).

Rekapitulasi hasil analisis daya pembeda pada uji coba instrumen dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Analisis Daya Pembeda

<i>Kriteria</i>	<i>Nomor soal</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Keterangan</i>
Baik sekali	-	-	-
Baik	2, 6, 7, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 22, 24, 25, 26, 30, 34, 35, 36, 38, 39, 40.	20	Dipakai
Cukup	1, 3, 5, 8, 9, 11, 14, 18, 20, 27, 28, 29, 32, 33, 37.	15	Dipakai
Jelek	4, 19, 21, 23, 31	5	Tidak dipakai
Tidak baik	-	-	-

F. Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui instrumen (tes) yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data.

1. Metode Analisis Tahap Awal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya varians sampel-sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti ada 2 kelas, untuk meneliti kesamaan varians dari k buah kelas ($k = 2$) yang memiliki data berdistribusi normal sebagai populasi, digunakan Uji Bartlett.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas populasi adalah data nilai ulangan akhir semester 1. Uji homogenitas populasi dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett sebagai berikut:

$$t^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

dengan :

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Keterangan:

s_i^2 : varian masing-masing kelompok,

s^2 : varian gabungan,

n_i : banyaknya anggota dalam tiap kelompok/kelas,

B : koefisien Bartlett.

Rumusan hipotesis uji homogenitas:

$$H_0 : \tau_1^2 = \tau_2^2 = \dots = \tau_7^2$$

H_a : paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

didapat dari distribusi chi kuadrat dengan peluang $(1-\alpha)$, dk = $(k-1)$ dan taraf signifikan 5% (Sudjana, 2002: 262-263).

2. Metode Analisis Tahap Akhir

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
- 2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- 3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- 4) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{n}$$

- 6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : chi kuadrat

O_i : frekuensi pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

- 8) Membandingkan harga *Chi kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$.
- 9) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka data berdistribusi normal (Sudjana 2005:273).

2. Uji Kesamaan Dua Varians

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis statistika sebagai berikut:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2 (n_1-1)(n_2-1)}$ dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol ($H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$)

H_a : Rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol. ($H_a = \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *Uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut:

a) ~~Uji~~ Varians Sama

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

~~Uji~~terangan :

- t : koefisien perbedaan
- \bar{x}_1 : rata-rata sampel 1
- \bar{x}_2 : rata-rata sampel 2
- s_1^2 : varians sampel 1
- s_2^2 : varians sampel 2
- s^2 : varians
- n_1 : jumlah subyek sampel 1
- n_2 : jumlah subyek sampel 2

(Sudjana 2005:239)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{(1-1/2)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2)}$ dengan derajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{table (1-1/2)} (n_1 + n_2 - 2)$ artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol.

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-1/2\alpha)$, $\alpha = 5\%$ taraf signifikan.

b) Jika varians keduanya berbeda

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriterianya pengujiannya

Terima *Ho* jika:

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan : $w_1 = s_1^2 / n_1$; $w_2 = s_2^2 / n_2$

$t_1 = t_{(1-1/2\alpha), (n_1 - 1)}$; $t_2 = t_{(1-1/2\alpha), (n_2 - 1)}$

(Sudjana 2005: 241)

4. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan rumus normal gain sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{postest}) - (S_{pretest})}{100\% - (S_{pretest})}$$

Kriteria yang digunakan:

$g > 0,7$		maka peningkatannya tinggi
$0,3 < g < 0,7$		maka peningkatannya sedang
$g < 0,3$		maka peningkatannya rendah

Rata-rata nilai *postest* dan *pretest* setiap kelas dibuat dalam presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 9 Semarang merupakan sekolah Negeri yang berada di Kota Semarang, tepatnya terletak di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Semarang dengan luas bangunan sekitar 14.700 m². Walaupun tempatnya terletak dalam wilayah yang cukup ramai, tetapi tata ruang di SMA Negeri 9 Semarang sangat bagus.

SMA Negeri 9 Semarang dibatasi oleh:

- a. Sebelah Timur : Jalan Cemara Raya
- b. Sebelah Selatan : Perumahan Meranti
- c. Sebelah Barat : Perumahan Meranti
- d. Sebelah Utara : Masjid Muhajirin

a. Visi Sekolah

Demi terlaksananya tujuan pembelajaran yang baik di sekolah tentunya sekolah memiliki visi dan misi yang hendak dicapai. Visi yang dicanangkan oleh SMA Negeri 9 Semarang adalah “Unggul dalam Prestasi dan Berakhlak Mulia”.

Indikator Visi tersebut antara lain adalah:

1. Unggul dalam perolehan NEM

2. Unggul dalam persaingan UMPTN
3. Unggul dalam lomba KIR
4. Unggul dalam bahasa Inggris (*Coversation*)
5. Unggul dalam lomba OR dan Kesenian
6. Unggul dalam kedisiplinan
7. Unggul dalam perilaku
8. Unggul dalam kreativitas keagamaan
9. Unggul dalam sapa.

b. Misi Sekolah

Selain visi, SMA Negeri 9 Semarang juga memiliki misi yang hendak dicapai, yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengawali potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.
3. Mendorong siswa untuk dapat aktif berbahasa Inggris dalam rangka memasuki Era Globalisasi.

4. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah
5. Mendorong warga sekolah untuk aktif dalam setiap kegiatan dan berprestasi
6. Menciptakan suasana belajar yang kondusif
7. Mendorong siswa untuk dapat mengamalkan agama sesuai yang dianutnya.
8. Mendorong terwujudnya keluarga harmonis dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan YME.
9. Mewujudkan sekolah berstandar internasional dalam 2 tahun kedepan.

Selama melakukan observasi di SMA Negeri 9 Semarang selama kurang lebih 1 minggu dapat diketahui berbagai fasilitas yang digunakan di sekolah ini seperti adanya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, ruang OSIS, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang koperasi, serta fasilitas penunjang lainnya. Laboratorium yang terdapat di sekolah dinamakan dengan laboratorium IPA yaitu terdiri dari laboratorium Biologi, Fisika, dan Kimia. Bukan hanya laboratorium IPA, di SMA Negeri 9 Semarang juga terdapat laboratorium komputer serta laboratorium bahasa, namun kurang maksimal pemanfaatannya. Peralatan pada masing-masing kelas sudah terdapat LCD, kipas angin, kabel LAN, kabel USB LCD, speaker, *white board*, spidol, meja kursi guru, dan meja kursi siswa. Fasilitas-fasilitas tersebut sangat menunjang dalam proses pembelajaran di sekolah.

Jumlah staf pendidik atau guru di SMA Negeri 9 Semarang berjumlah 58 orang dengan rincian seperti terlampir. Jenjang pendidikan staf pengajar di SMA ini hampir seluruhnya adalah Sarjana dan beberapa sudah menempuh jenjang Magister. Lampiran gambar rekapitulasi guru dan karyawan SMA 9 Semarang halaman .

Siswa kelas X berjumlah 353 siswa terdiri dari 10 kelas, kelas XI berjumlah 302 siswa terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS, dan kelas XII berjumlah 280 siswa terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Jadi total keseluruhan siswa SMA Negeri 9 Semarang berjumlah 935 siswa.

Guru yang mengampu pelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Semarang untuk kelas XI IPS yaitu Dra. Novi Ekawati, beliau merupakan sarjana pendidikan sejarah lulusan UNNES Semarang. Beliau dalam mengajar menyenangkan menjelaskan dengan jelas, tetapi siswa tidak ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena masih menggunakan model pembelajaran ceramah.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 18 Februari 2013 di SMA Negeri 9 Semarang pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran melakukan prosedur administrasi. Pengambilan kelas ini dilakukan secara *purposif sampling*. Sampel diperoleh dari uji homogenitas terhadap populasi. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai raport sejarah pada semester satu. Selain itu, banyaknya siswa dalam

kelas relatif sama, siswa diajar oleh guru yang sama, siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, dan siswa mendapat waktu pelajaran yang sama. Berdasarkan teknik *purposif sampling* dalam penelitian ini, terpilih kelompok eksperimen adalah kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Pada tabel dicantumkan jadwal pelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 6. Jadwal Jam Pelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Hari	Jam ke-
XI IPS 4 (eksperimen)	Rabu	3-4
	sabtu	2
XI IPS 3 (kontrol)	Rabu	1-2
	sabtu	1

Sumber: Jadwal semester 2 kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang.

Pada prinsipnya kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol melalui dua tahap yang sama yaitu, pembelajaran dan evaluasi dengan tes. Akan tetapi, model pembelajaran yang digunakan berbeda. Kelas eksperimen menggunakan *e-learning* dan kelas kontrol menggunakan model ceramah. Materi ajar yang digunakan sama yaitu materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. Waktu pembelajaran yang digunakan dari kedua kelompok relatif sama yaitu 6 jam pelajaran dengan 4 kali pertemuan termasuk evaluasi. Setiap satu jam pelajaran dengan alokasi waktu 45 menit.

1. Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas XI IPS 4. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan *e-learning* dengan memberitahu fungsi dan kegunaan serta kelebihan apabila belajar menggunakan *e-learning*. Guru mencontohkan bagaimana cara mencari materi sumber belajar di internet. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan untuk menguji sejauh mana siswa mengetahui apa yang dimaksud dengan Kolonialisme dan Imperialisme. Guru membagikan *e-book* dan *article* dengan format *file pdf* sebagai salah satu sumber belajar yang berisi materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. Guru menjelaskan materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia menggunakan *e-learning*. Guru menyimpulkan materi di akhir pertemuan. Pada penutup guru memberikan tugas individu yaitu pembelajaran dua yang berisi latar belakang dan faktor pendorong terjadinya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia dengan mencari sumbernya di internet baik berupa *web*, *blog*, *e-book* atau *file pdf*.

Pada pertemuan kedua siswa diajar dengan menggunakan *e-learning*. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi sebelumnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Perjalanan Bangsa Barat ke Indonesia. Guru memeriksa penugasan yang telah dibuat oleh siswa. Guru bersama para siswa mendiskusikan latar belakang dan faktor pendorong terjadinya kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia selama beberapa menit. Guru menunjuk salah satu siswa mempresentasikan tugasnya. Siswa yang lain

melengkapi informasi yang belum diperoleh dan seterusnya sampai tersebut sempurna dan dapat menggambarkan serta menjelaskan seluruh materi yang ada. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang latar belakang dan faktor pendorong terjadinya kolonialisme dan imperialism Bangsa Barat. Siswa yang telah menulis hasil tugasnya di depan juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang telah mereka dapatkan di internet. Guru menjelaskan secara berurutan mengenai latar belakang dan faktor pendorong terjadinya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia dengan media aplikasi *PowerPoint* melalui *projector* yang telah di *hyperlink* dengan *web* dan *e-book* terkait dengan sambungan internet. Guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan tugas kepada siswa di akhir pertemuan dan membagikan *e-book* dan *article* dengan format *file pdf* pembelajaran ketiga yang berisi tentang Kedatangan dan Pengaruh Bangsa Barat di Indonesia. Tugas yaitu mencari sumber terkait di internet baik berupa *web*, *blog*, *e-book* atau *file pdf* dengan dicantumkan sumber dan waktu mengunduhnya.

Pertemuan ketiga siswa tetap diajar dengan menggunakan *e-learning*. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi sebelumnya. Materi yang akan diajarkan yaitu Kedatangan dan Pengaruh Bangsa Barat di Indonesia. Guru memeriksa penugasan yang telah dibuat oleh siswa. Guru bersama para siswa mendiskusikan Kedatangan dan Pengaruh Bangsa Barat di Indonesia selama beberapa menit. Guru menunjuk salah satu siswa mempresentasikan tugasnya di depan kelas. Siswa yang lain melengkapi dan

seterusnya sampai tersebut sempurna dan dapat menggambarakan serta menjelaskan seluruh materi yang ada. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang kedatangan dan pengaruh Bangsa Barat di Indonesia yang telah diajarkan. Siswa yang telah menulis hasil tugasnya di depan juga diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang telah mereka tulis di depan. Guru menjelaskan secara berurutan mengenai Kedatangan dan Pengaruh Bangsa Barat di Indonesia dengan media aplikasi *PowerPoint* melalui *projector* yang telah di *hyperlink* dengan *web* dan *e-book* terkait dengan sambungan internet. Guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan tugas kepada siswa di akhir pertemuan dan membagikan *e-book* dan *article* dengan format *file pdf* pembelajaran ketiga yang berisi tentang Kedatangan dan Pengaruh Bangsa Barat di Indonesia. Tugas yaitu membuat rangkuman terkait tentang Kolonialisme dan Imperialisme Bangsa Barat di Indonesia di internet baik berupa *web*, *blog*, *e-book* atau *file pdf* dengan dicantumkan sumber dan waktu mengunduhnya.

Pertemuan keempat atau pertemuan terakhir adalah membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan menyimpulkan dari awal sampai akhir materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. Pada pergantian jam pelajaran berikutnya dilakukan evaluasi atau *posttest*. Guru memberikan soal pilihan ganda dengan jumlah 35 butir dan dikerjakan selama 45 menit. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

2. Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol.

Pembelajaran pada kelompok kontrol yaitu pada kelas XI IPS 3 menggunakan model ceramah dengan media papan tulis dan alat tulis. Model ceramah mempunyai kekhasan tertentu, antara lain lebih mengutamakan hapalan dari pada pengertian, kontekstual, mengutamakan proses dan guru sebagai pusat informasi. Guru membagikan teks berupa lembaran pembelajaran pada setiap pertemuan sebagai bahan acuan dalam materi yang diterangkan. Pada saat pembelajaran siswa duduk dengan tenang dan mencatat apa saja yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Guru memberikan apersepsi pada kegiatan awal pembelajaran. Guru menerangkan materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia dan siswa mendengarkan lalu mencatat. Guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan di akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan sama pada pertemuan satu, pertemuan dua maupun pertemuan ketiga dengan sub materi yang sama pada kelas eksperimen. Guru melakukan evaluasi (*posttest*) berupa pilihan ganda dengan jumlah 35 butir dan dikerjakan selama 45 menit pada pertemuan terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah diajarkan.

3. Deskripsi Tahap Awal Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang tentang Efektivitas Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan *E-learning* Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang, dibawah ini dijelaskan hasil penelitian

yang meliputi: hasil analisis data populasi, hasil analisis tahap awal, dan hasil analisis tahap akhir.

a. Hasil Analisis Data *Pretest*

Data yang digunakan adalah hasil belajar Sejarah. deskriptif data *pretest* sebagai berikut.

Tabel 7. Gambaran Umum Hasil *Pretest*

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	34	34
Nilai rata-rata	66.39	65.13
Simpangan baku	6.49	7.73
Nilai tertinggi	80.00	77.14
Nilai terendah	54.29	48.57
Rentang	25.71	28.57

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 14 dan 15.

Dari tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh keterangan nilai rata-rata = 66.39, simpangan baku = 6.49, nilai tertinggi = 80.00, dan nilai terendah adalah 54.29. sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata = 65.13, simpangan baku = 7.73, nilai tertinggi = 77.14, dan nilai terendah adalah 48.57.

a. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Populasi

Kelas	Varians	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	42.1	33	1.42	1.97	Memiliki varians yang sama
Kontrol	59.8	33			

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 18.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data *pretest*, diperoleh $F_{hitung} = 1.42 < F_{tabel} = 1.97$, jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

b. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data populasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	5.88	6	11,07	Normal
Kontrol	5.32	6		Normal

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 17.

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata data *pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi kecerdasan siswa sebelum diberikan model pembelajaran yang berbeda, hasil uji perbedaan rata-rata data *pretest* dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Uji kesamaan 2 rata-rata *pretest*

Kelas	Rata-rata	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	66.4	33.0	0.73	2.033	Tidak ada perbedaan
Kontrol	65.1	33.0			

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 19.

Hipotesis yang digunakan :

Ho: Tidak Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen = 34 dan banyaknya siswa untuk kelas kontrol = 34

$$\text{diperoleh } t_{\text{tabel}} = 2,028 + \frac{2,038 - 2,028}{z} = 2,033$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} = 0,73$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,033$.

Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, jadi tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian dapat dikatakan rata rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

4. Deskriptif Tahap Akhir Hasil Penelitian

Data yang digunakan untuk melakukan analisis tahap akhir adalah nilai *posttest* dalam pembelajaran Sejarah. Gambaran umum hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Gambaran Umum Hasil *Posttest*

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	34	34
Nilai rata-rata	79.66	75.04
Simpangan baku	7.83	8.96
Nilai tertinggi	94.29	97.14
Nilai terendah	65.71	60.00
Rentang	28.57	37.14

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 22 dan 23.

Dari tabel di atas, pada kelas eksperimen diperoleh keterangan nilai rata-rata = 79.66, simpangan baku = 7.83, nilai tertinggi = 94.29, dan nilai terendah adalah 65.71. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata = 75,04, simpangan baku = 8,96, nilai tertinggi = 97.14, dan nilai terendah adalah 60.

a. Uji Normalitas.

Hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	4.79	6	11,07	Normal
Kontrol	5.38	6		Normal

Keterangan: Data selengkapnya pada Lampiran 16 dan 17.

Karena χ^2_{hitung} pada kedua kelas $< \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data *posttest* dapat disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data *Posttest*

Kelas	Varians	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	61.2	33	1.31	1.97	Mempunyai varians yang sama	Tidak ada perbedaan
Kontrol	80.3	33				

Keterangan: Data selengkapnya pada lampiran 20.

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,31$, sedangkan $F_{tabel} = 1,97$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

c. Uji Perbedaan rata-rata.

Hasil perhitungan uji homogenitas data *posttest* disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data *Posttest*

Kelas	Rata-rata	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	79.7	33.0	2.265	2.033	ada perbedaan
Kontrol	75.0	33.0			

Keterangan: Data selengkapnya disajikan pada lampiran 21.

Hipotesis yang digunakan :

Ho: Tidak Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen= 34 dan banyaknya siswa untuk kelas kontrol = 34 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,033$

H_0 diterima apabila $- t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila ($t_{\text{hitung}} < - t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2.265$, sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2.033$. Karena $- t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan rata rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda dimana hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan media internet memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang diberikan model ceramah.

5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Analisis peningkatan hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar pada table 15.

Tabel 15. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	nilai Rata rata %		Peningkatan	% Peningkatan	Normal Gain	Kriteria faktor g
		Pretest	Posttest				
1	Eksperimen	66.39	79.66	13.28	9.1%	40%	Sedang
2	Kontrol	65.13	75.04	9.92	7.1%	28.4%	Rendah

Dari tabel di atas diperoleh keterangan % peningkatan untuk kelas eksperimen sebesar 9.1% dan termasuk dalam kategori sedang, peningkatan untuk kelas kontrol sebesar 7.1% dan termasuk dalam kategori rendah.

6. Uji Ketuntasan Hasil Belajar.

Perhitungan ketuntasan belajar ini mengacu pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan sekolah, yaitu sebesar 70. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 85,29 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 88,889% > 85 %. Rata-rata hasil belajar kelompok kontrol sebesar 70,59 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 55.556% < 85%. Jadi hasil belajar kelompok eksperimen telah mencapai target ketuntasan kelas, sedangkan kelompok kontrol belum mencapai target ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan *e-learning* mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal. Perhitungan ketuntasan belajar secara lengkap terdapat dalam Lampiran 22 dan 23.

B. Pembahasan

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas jiwa dan raga seseorang yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hasil belajar merupakan hasil yang dapat dicapai dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan setelah melakukan pembelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis data awal dari nilai ulangan tengah semester genap, kedua kelas sebagai populasi dalam penelitian ini, diketahui bahwa data awal tersebut berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji kesamaan varians diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kedua kelas sama atau tidak ada perbedaan. Dengan demikian populasi berasal dari kondisi yang sama. Pengambilan populasi ini dilakukan secara *purposif sampling*. Sebelum menentukan sampel, maka perlu dilakukan uji homogenitas terhadap populasi. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan sejarah sebelumnya. Untuk menguji apakah populasi dalam keadaan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan rumus Chi-Kuadrat. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan *e-learning*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model ceramah.

Penilaian akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai tes formatif tertulis yang dilaksanakan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan diskripsi dan analisis data hasil belajar siswa, diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata *posttest* = 85,29 Untuk kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran ceramah dengan nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 70,59.

Berdasarkan hasil uji kesamaan dua rata kelompok eksperimen dan kontrol untuk data *pretest* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,73 < 2,033 = t_{tabel}$ yang berarti pada dasarnya secara keseluruhan tingkat kecerdasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Tanpa kondisi awal yang sama dalam hal ini kecerdasan siswa yang menjadi sampel penelitian, pengukuran efektifitas suatu

model pembelajaran tidak dapat dilakukan, Karena hasil penelitian membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian adalah sama, maka penelitian dapat dilakukan.

Dari hasil pengujian kesamaan dua rata rata data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan *Uji t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,265 > 2,033 = t_{tabel}$. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang dikenai model pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang hasil belajar siswa kelompok kontrol yang dikenai model ceramah berbeda secara signifikan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol maka dapat dikatakan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen yang dikenai treatment berupa *e-learning* lebih baik dibanding hasil belajar siswa kelompok kontrol yang dikenai model ceramah. Hal ini menunjukkan *e-learning* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

Pembelajaran berbasis elektronik menjadikan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses *e-learning*, siswa dituntut aktif dan kritis dalam mencari sumber kesejarahan sebagai sumber belajar sehingga memunculkan hal-hal sebagai berikut: (1) menimbulkan rasa kritis yang tinggi, (2) aktif dan rasa harga diri lebih tinggi, (3) percaya diri yang tinggi, (4) pemahaman yang lebih mendalam, (5) motivasi lebih besar, (6) hasil belajar lebih tinggi.

Hal ini sesuai dengan Pavlik 1963 dalam Anwas (2003) menyatakan penelitian tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif. Dampak positif yang dimaksud yaitu memberikan kemudahan antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Sutopo (2011:26-27) juga menyatakan *e-learning* memiliki keunggulan antara lain sebagai berikut: (1) siswa lebih aktif mencari sumber belajar. (2) Daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak tergantung guru. (3) Tersedianya fasilitas *e-moderating*, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. (4) Sumber belajar dapat diakses dengan mudah kapan dan dimana saja.

Kelanjutan setelah penelitian ini berupa penerapan *e-learning* sangatlah mungkin dilaksanakan, karena fasilitas yang disediakan di SMA 9 Semarang seperti: *hostpot area*, *LAN*, *projector*, *computer* dan sebagainya sudah cukup memadai. Pelaksanaan *e-learning* juga harus diimbangi dengan kecakapan guru dalam memanfaatkan dan membimbing siswa untuk lebih memaksimalkan fasilitas tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengalami hambatan-hambatan, seperti: pada awalnya siswa kurang dapat bekerja sama dengan peneliti dalam memahami konsep *e-learning* dan siswa kurang aktif karena terbiasa dengan ceramah yang sumber belajarnya cenderung kontekstual. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *e-learning* dengan ilustrasi sebelum dimulainya

kegiatan pembelajaran, memotifasi siswa dengan menerangkan kelebihan *e-learning* yang menuntut siswa untuk aktif dan kritis dalam pencarian sumber belajar.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan *e-learning* materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang lebih baik dari model pembelajaran ceramah. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil *posttest* diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata *posttest* = 85,29 dan kelompok kontrol 70,59.
2. Pembelajaran berbasis elektronik mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2012/2013, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66,39 menjadi 79,66 atau dalam prosentase peningkatannya sebesar 20%. Dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *e-learning* dengan hasil belajar siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Sejarah SMA Negeri 9 Semarang dalam menyampaikan materi Materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia dapat menerapkan *e-*

learning untuk meningkatkan hasil belajar dan mengoptimalkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Guru Sejarah SMA Negeri 9 Semarang dapat menerapkan *e-learning* pada materi pokok pelajaran Sejarah lainnya dengan adanya variasi pembelajaran dan inovasi baru dalam pembelajaran.
3. Sebaiknya guru mengoptimalkan fasilitas sekolah seperti *hostpot area, LAN, projector, computer* dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Sejarah.
4. SMA Negeri 9 Semarang hendaknya memberi dukungan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dengan ketersediaan sarana prasarana guna memasyarakatkan penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad . 2007. *Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarajana Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT Unnes Press.
- Anonim. 2010. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Moralitas Anak Secara Efektif. (diunduh dari [http:// id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik/](http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik/) pada 22 Desember 2012 pukul 11.00 WIB).
- _____. 2012. Pengertian *e-learning*. (diunduh dari [http:// www.masie.com](http://www.masie.com) / pada 12 Desember 2012 pukul 08.00 WIB)
- Anwas, Oos M. 2003. *Model Inovasi E-learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Jurnal Teknodik Depdiknas *Edisi* No.12/VII/Oktober/2003.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Irene A, Siti. 2003. *Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Penanaman Etos Kerja dan Membangun Kreativitas Anak*. Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan; Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamarga, Hanny. 2002. *Belajar Sejarah Malalui E-Learning*. Jakarta: PT. Intimedia.

- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Jaya.
- Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hartutik. (2006). *Efektivitas Pembelajaran Biologi SMA dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berdasar Analisis SWOT dalam kemasan CD Interaktif*. [Online]. Tersedia
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permata, Dayu Bagus. Dkk. 2009. *Portal Aplikasi Flash sebagai Media E-learning Interaktif*. Yogyakarta: Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009.
- Santyasa, I Wayan. 2005. Model Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Makalah*. Disajikan pada Penataran Guru-Guru SMP, SMA, dan SMK se Kabupaten Jembrana Juni – Juli 2005 di Jembana.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar E-learning: Teori dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Teknodik Depdiknas Edisi No.12/VII/Oktober/2003.
- Sudjana. 2005. *Metode Stasistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, Heri. 2011. *Implementasi E-learning dalam Peningkatan kualitas Pembelajaran TIK Berbasis Komputer*. Skripsi Sarjana Teknologi Pendidikan FIP UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

Wasino. 2007. *Dari Riset hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: Unnes Press.

_____. 2007. *Penelitian Sejarah di Kalangan Siswa sebagai Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah*. Makalah Seminar Nasional (Tidak Diterbitkan). Semarang: Unnes.

Widja, I Gde. 1989. *Pembelajaran Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Sejarah*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Zuhriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR SISWA KELAS XI IPS 3 (kelas kontrol)
SMA NEGERI 9 SEMARANG

No.	Induk	NAMA	L/P
1	18206	ALFATHIAR REFANDA FAUZI	L
2	18132	ANANDA SELLY DEBYANI	P
3	18320	ANJAS KUMARA PARAHITA	L
4	18096	ANNA AWALIYATUL AHSANTI	P
5	18138	DANANG ARIEF SETYADI	L
6	18391	DEA PRISCA SEKAR AYU	P
7	18392	DEKHA FAZARRU AKBAR	L
8	18394	DIAN SANTI RAKHMAWATI	P
9	18219	ERIN SULASTIKA	P
10	18247	FARIT ROHMAN	L
11	18289	FEYTRA HAFIDZ BHACHTIAN	L
12	18184	GILANG CHRISTIAN ELVIN K	L
13	18435	GUSTIAN DWI PRASETYA	L
14	18291	IMELDA OCTAVIANI DWI JASMIN	P
15	18186	INESHA YAN SETIAWAN	P
16	18253	INTAN MARIA DEVI	P
17	18187	INTEN SRI BINTANG	P
18	18329	ISMARLENA SARI	P
19	18371	MAHESWARI INTAN KUSUMA W	P
20	18118	MEIRICHO PRATAMA PUTRA	L
21	18197	MUHAMMAD RAVI ASHAR	L
22	18375	NAOMI KHALIFA PUTRI	P
23	18157	NENES SEBRIANA	P
24	18267	PRATAMA EGA N	L
25	18380	RAHMAN FAJAR MAUDY	L
26	18305	RISTA AGUNG MULYANA	L
27	18307	RONNY PUNGKY ADHIWIJAYA	L
28	18344	TIESYABELLA YULIA P	P
29	18167	TITHA NASYTHA RAMADHANA	P
30	18204	ULFAH FAIRUS	P
31	18384	VENNY NANDYA PANGESTU	P
32	18168	VIKO KURNIA PUTRA	L
33	18346	WAHYU SAPUTRO	L
34	18313	ZHAFIRA SALSABIL	P

DAFTAR SISWA KELAS XI IPS 4 (kelas eksperimen)

No.	INDUK	NAMA	L/P
1	18170	ADDIS ABEBA AL BAKRI	L
2	18317	AINUL YAQIN	L
3	18278	AKA DANA ARIAWAN	L
4	18322	BELLA KRISITA ALVIOLA HIDAYAT	P
5	18284	BIMA RAJASA	L
6	18103	CHINTIA ARIANI PUTRI	P
7	18180	DELINDA JULIA DHAMAYANTI	P
8	18245	DWITYAYOGA HARYO YUNANTO	L
9	18464	FERNANDHA SHELLA ELVIRA	P
10	18146	HANIF MAHARTA INDRAJATI	L
11	18113	JAUZA RONA HASSAN	P
12	18437	KEVIN HAYDAR ALNORTI	L
13	18370	LINDA RISTIANI	P
14	18256	MAHENDRA DWIKY PUTRA	L
15	18257	MIRA NOOR MAYANGSARI	P
16	18194	MUHAMMAD IVAN ARIEFianto	L
17	18297	MUKHAMAD ANDI SAPUTRA	L
18	18156	NADIYA AMALIKA	P
19	18298	NOVITASARI CITRA WULANDARI	P
20	18377	NURUL PUTRI MUKTISARI	P
21	18477	OCTAVIANDA KHARISMA DEWI S	P
22	18337	OKTA KUSPRAJA	L
23	18441	PUTU ANDRE SAPUTRA	L
24	18442	RATNA KURNIA DEVI	P
25	18341	RESTU HANESTI PUTRI	P
26	18129	RIZKY ALFIANDHI PRASETYA	L
27	18201	SARAH DIAH AYU UTAMI WIDIASTUTI	P
28	18166	SEKAR TIANINGRUM	P
29	18234	SHAHNAZ DYAH	P
30	18465	WULAN SURYANINGSIH	P
31	18348	WURAGIL TRI HANGGORO	L
32	18415	YASARELLA DEANITHA	P
33	18425	BARUNA RIZKY PERDANA	L
34	18444	VIRNANDHA SEPTA SINATRYA	P

SILABUS PENELITIAN SEKRIPI
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA N 9 Semarang

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X1/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2.1. Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial	<ul style="list-style-type: none"> • Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Butir Soal pilihan ganda 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Power point • Buku penunjang Internet

Lampiran 3

SILABUS PENELITIAN SEKRIPI
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA N 9 Semarang

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X1/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2.1. Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial	<ul style="list-style-type: none"> • Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Butir Soal pilihan ganda 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 137 – 170) • Peta konsep • Buku penunjang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS KONTROL

Sekolah	: SMA Negeri 9 Semarang
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/2
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial
Indikator	: - Menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menunjukkan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

1. Nilai Karakter Bangsa :

- *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

2. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

Kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Konvensional
2. Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Apa latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?”.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Peserta didik mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia disertai dengan tes lisan. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.**);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Peserta didik membuat uraian analitis mengenai pengaruh kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia terhadap perkembangan masyarakat. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.**);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang Kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
 - (**nilai yang ditanamkan: menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.**);
 - Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,**)
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
 - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (**nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta**

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);

- Menarik kesimpulan materi. (*nilai yang ditanamkan: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*
- Menutup materi dengan doa dan salam penutup
(*nilai yang ditanamkan: Religius, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS
- Buku sumber Sejarah SMA XI IPS – (hal 137 – 170)
- Peta konsep

F. Penilaian

- Portofolio berbentuk rangkuman mengenai pengertian merkantilisme dan hubungannya dengan kolonialisme dan imperialisme Barat berdasarkan informasi yang didapat dari buku Sejarah SMA XI IPS dan di perpustakaan.

Format penilaian

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta dan skema sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup				Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan				Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema, dan lukisan merupakan hasil sendiri

Penyajian, bahasan dan bahasa				Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				

Semarang, Januari 2013

Mengetahui,
Guru mapel Sejarah

Observator

Dra. Novi Eskawati
NIP: 19651130200212200

Heros Satrio Wibowo
NIM : 3101408113

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMA Negeri 9 Semarang
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI IPS/2
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial
Indikator	: - Menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menunjukkan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia

1. Nilai Karakter Bangsa :

- *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

2. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).*

B. Materi Pembelajaran

Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia

C. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran E-learning (*Electronic learning*)

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai pengertian merkantilisme dan kapitalisme dan hubungannya dengan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah rangkuman mengenai pengertian merkantilisme dan kapitalisme dan hubungannya dengan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

D. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru memberi motivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan terbuka tentang Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Menyiapkan media dan alat pendukung media pembelajaran seperti PC, Modem Internet dan *Projector*.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Guru membimbing siswa menggunakan *gatget* atau perangkat yang bisa digunakan untuk koneksi dengan internet seperti PC, *Tablet*, *hand phone*, dan lain sebagainya.
 - Guru membimbing siswa untuk mengunjungi situs-situs kesejarahan yang menerangkan isi materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia melalui mesin pencari.
 - Guru menerangkan melalui *slide power point* mengenai pokok bahasan yang akan dipelajari supaya siswa lebih terarah dalam *broising Internet*.
 - Guru lalu meminta beberpa siswa utuk menjelaskan pengertian, latar belakang, dan mengenai pokok bahasan materi.

- Guru menjajaki pemahaman dengan mengajukan pertanyaan pemahaman dan penerapan yang mendorong siswa berfikir lebih mendalam dan kritis.
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
- Guru membimbing siswa menarik kesimpulan mengenai materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
 - Guru membagikan soal tes formatif untuk dikerjakan siswa.
 - Guru memberikan penguatan kepada siswa.

E. Sumber Belajar

- Browsing internet mengenai materi kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia dengan mengunjungi antara lain:
 - [http//Marsinggo](http://Marsinggo) MARSINGGO - Sejarah Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.htm
 - [http//Masuknya](http://Masuknya) Kekuasaan Asing dan Berkembangnya Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia Pustaka Online.htm
 - [http//MASUKNYA](http://MASUKNYA) KOLONIALISME DAN IMPERIALISME DI INDONESIA Kellyfajri's Blog.htm
 - [http//kolonialisme/](http://kolonialisme/)Index of software elearningpro SAMPLE CONTENT ebook bse Sejarah.htm

F. Media

- PC
- *Getget*
- LAN (*local area Network*)
- *Modem Internet*
- BSE XI IPS Cakrawala Sejarah Wardana (hal 91-100)

G. Penilaian

- Portofolio berbentuk rangkuman mengenai pengertian merkantilisme dan hubungannya dengan kolonialisme dan imperialisme Barat berdasarkan informasi yang didapat dari perpustakaan dan internet.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta dan skema sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup				Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan				Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa				Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				

Semarang, Januari 2013

Mengetahui,
Guru mapel Sejarah

Observator

Dra. Novi Eskawati
NIP: 19651130200212200

Heros Satrio Wibowo
NIM : 3101408113

LEMBAR PENILAIAN UNTUK SISWA

Waktu : Januari 2013 dan Februari 2013

Tempat: SMA N 9 Semarang

Kelas : XI IPS

Petunjuk

1. Perhatikan seluruh perilaku siswa dikelas
2. Berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda *check list* () pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut

1 = tidak baik

4 = baik

2 = kurang baik

5 = sangat baik

3 = cukup

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru/pemandu					
2	Keaktifan siswa dalam mencari sumber					
3	Hasil laporan tertulis berdasarkan sumber yang didapat					
4	Aktif bertanya saat penjelasan materi berlangsung					
5	Aktif menjawab saat penjelasan materi berlangsung					
6	Interaksi siswa dalam KELAS					
7	Aktif dalam menarik kesimpulan tentang materi					
8	Antusia dalam kegiatan pengamatan/diskusi					

Semarang, Januari 2013

Observator

Heros Satrio Wibowo
NIM : 3101408113

KISI – KISI SOAL TEST HASIL BELAJAR

Sekolah : SMA N 9 Semarang

Kelas/ Semester : XI IPS/Genap

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Mata Pelajaran : Sejarah

Standar Kompetensi : Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Jumlah soal : 40

Waktu : 45 menit

Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial	Kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4,7,10, 28,37	1,3,8,12, 13,35	11	2,5,6,9	16
		2. Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	14	21, 27	15		4

Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial	3. menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di indonesia	17,19,29,34	16,22,30,31,36	23,40	18,20,25,32,33	16
	4. perlawanan rakyat indonesia terhadap merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di indonesia	24,26	38,39			4
Jumlah tiap aspek		12	15	4	9	40
Persentase tiap aspek		30%	37,5%	10%	22,5%	
Total		100%				

Keterangan:

C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

SOAL UJI COBA PENELITIAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS

Alokasi waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan, **kecuali**:
 - a. bahan mentah
 - b. tempat pemasaran
 - c. wilayah kekuasaan
 - d. pendukung industri
 - e. menyebarkan paham baru
2. Sejalan dengan penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Eropa juga berlangsung imperialisme kuno yang menonjolkan aspek-aspek berikut
 - a. Sosial, budaya, dan agama
 - b. Ekonomi, agama, dan politik.
 - c. Agama, kekayaan, dan kejayaan
 - d. Perdagangan, sosial, dan budaya
 - e. Agama, politik, sosial, dan budaya
3. Politik kolonial yang di Jalankan oleh Van den Bosch memiliki kesamaan dengan sistem eksploitasi VOC, yaitu:
 - a. menjalankan monopoli dagang
 - b. memanfaatkan sistem birokrasi feodal
 - c. melanjutkan sistem pajak berupa uang
 - d. mengupayakan perdagangan rempah-rempah
 - e. menjadikan Jawa sebagai daerah penanaman modal asing

4. Pada zaman kolonial Belanda terdapat motto sebagai berikut “tanah jajahan adalah gabus tempat mengampungnya negara induk” artinya yang tepat yaitu
 - a. Tanah jajahan tidak akan hidup tanpa negara jajahan
 - b. Negara induk memiliki tempat untuk menanamkan pengaruhnya
 - c. Tanah jajahan harus hidup di bawah naungan penjajahan Belanda
 - d. Tanah jajahan harus bisa mengisi kas dan kesejahteraan negara induk
 - e. Tanah jajahan tempat penawaran kekuasaan politik kolonial negara induk
5. Akibat tanam paksa adalah
 - a. persiapan ke arah modernisasi
 - b. peningkatan produksi komoditi ekspor
 - c. kecemasan hebat dari golongan liberal Belanda
 - d. kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan
 - e. hasil produksi tanaman pangan seperti beras dan gandum meningkat
6. Traktat Sumatera yang diadakan oleh pemerintah Inggris dengan Belanda menyepakati
 - a. Inggris harus meninggalkan Aceh
 - b. Belanda harus meninggalkan Aceh
 - c. Belanda boleh menguasai kerajaan Aceh
 - d. Belanda harus menghormati kedaulatan Aceh
 - e. Belanda dilarang mengganggu kerajaan Aceh
7. Sistem sewa tanah yang di perkenalkan oleh Raffles selama berkuasa di Indonesia bermaksud untuk
 - a. mengurangi kekuasaan bupati
 - b. mengambil pajak melalui barang
 - c. mempermudah pengaturan pembayaran
 - d. memberi kekuasaan penguasa dalam pemerintahan
 - e. merangsang rakyat Indonesia untuk giat bekerja

8. Faktor penyebab diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah....
- kekosongan kas negara Belanda
 - bangkrutnya kongsi dagang VOC
 - usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
 - banyaknya pemberontakan yang terjadi di Indonesia
 - tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
9. Undang-undang Agraria 1870 bertujuan untuk....
- mengatur sirkulasi hasil panen
 - melindungi hak milik penjajah atas tanah pribumi
 - memberi peluang para pengusaha asing untuk membeli tanah-tanah petani pribumi
 - meyakinkan bahwa campur tangan pemerintah mempunyai pengaruh buruk bagi petani pribumi
 - melindungi hak milik petani-petani pribumi atas tanahnya dari penguasa dan pemodal asing
10. Seorang tokoh Belanda yang menulis buku Max Havelaar untuk melukiskan penderitaan bangsa Indonesia akibat pelaksanaan sistem tanam paksa yaitu
- Van Deventer
 - EF.E Douwes Dekker
 - Edward Douwes Dekker
 - Baron van Hoevell
 - Snouck Hurgronje
11. Dasar Imperialisme ini dilaksanakan demi agama, mereka menganggap bahwa menjadi tugas suci agama untuk menyelamatkan manusia dari segala macam penindasan dan ketidakadilan terutama di negara-negara yang dianggap terbelakang seperti para misionaris Kristen yang menganggap misi penyelamat ini sebagai:
- Groote postweg*
 - Indirectrule*
 - Regentenbond*
 - The White Man Burden*
 - Volksraad*
12. Pada masa pemerintahan Raffles di Indonesia banyak dilakukan perubahan kebijakan dari masa pemerintahan Belanda sebelumnya. Berikut ini yang bukan merupakan kebijakan pada masa pemerintahan Raffles adalah

- a. pelarangan perbudakan
 - b. dihapuskannya kerja rodi
 - c. dihapuskannya pelayaran Hongi
 - d. diwajibkannya penyerahan hasil bumi
 - e. diterapkannya hasil sistem landrente
13. Kehadiran kapal-kapal dagang VOC di Indonesia pada abad ke 17 menguntungkan bangsa Indonesia tetapi bangsa kita dengan giat melawan VOC karena badan itu
- a. menyebarkan agama Katholik
 - b. tidak membeli hasil-hasil perdagangan
 - c. mengejar keuntungan dalam perdagangan
 - d. menerapkan sistem monopoli perdagangan
 - e. membantai penduduk asli yang didatanginya
14. Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah
- a. Spanyol
 - b. Belanda
 - c. Portugis
 - d. Prancis
 - e. Inggris
15. Perjanjian Gianti antara Pakubuwono III, Pangeran Mangkubumi dan Belanda tahun 1755 menghasilkan
- a. Wilayah Mataram terbagi menjadi dua
 - b. Mataram mendapat bantuan dana dari Belanda
 - c. Pembagian wilayah kekuasaan Belanda dengan Inggris
 - d. Belanda tidak boleh mencampuri urusan dalam kerajaan Mataram
 - e. semua daerah yang semula berada di bawah kekuasaan Mataram diserahkan kepada Belanda
16. Peraturan yang berfungsi semacam undang-undang dasar di Hindia Belanda disebut:
- a. Konstitusi
 - b. Grundwet
 - c. Regeerings Reglement
 - d. Constitutie
 - e. Regeeringsalmanak

17. Pada tahun 1808 sampai 1811 Indonesia diperintah oleh
- a. Daendels
 - b. Van Mook
 - c. Jansens
 - d. Raffles
 - e. Douwes Dekker
18. Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah
- a. memajukan perdagangan di Indonesia
 - b. memperbaiki nasib bangsa Indonesia
 - c. mempertahankan Pulau Jawa dari tangan Inggris
 - d. membuat kelancaran administrasi di Indonesia
 - e. memperbaiki perekonomian nasional Indonesia
19. Sistem tanam di Indonesia akhirnya harus dihapuskan karena
- a. Pemerintah Hindia-Belanda tidak mendapatkan keuntungan
 - b. Persetujuan pemerintah Hindia-Belanda dengan raja-raja di nusantara
 - c. Hasil tanaman yang di hasilkandari tanam paksa mengalami kemerosotan
 - d. Pemerintah Hindia-Belanda sadar akan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia
 - e. Desakan dari golongan liberal dan pemilik modal swasta yang hendak menanamkan modalnya di Indonesia
20. Manakah yang merupakan penyelewengan sistem tanam paksa?
- a. Pengambilalihan seluruh tanah desa.
 - b. Pembayaran hasil panen kepada rakyat.
 - c. Kegagalan panen dibebankan pada pemerintah.
 - d. Pembebasan pajak tanah pada tanah yang ditanami.
 - e. Penduduk menyerahkan tanahnya atas persetujuan masing-masing.
21. Pengaruh kedatangan pemerintahan kolonial dalam birokrasi tradisional adalah ...
- a. Meningkatnya gaji para kepala daerah
 - b. Daerah-daerah di nusantara semakin terpecah
 - c. Kekuasaan kepala daerah semakin menyusut
 - d. Para pegawai daerah memperoleh laba dari tanam paksa
 - e. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pegawai daerah

22. Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah Belanda dalam pemerintah tradisional Jawa mengakibatkan hal-hal dibawah ini yaitu
- Semakin rumitnya sistem pemerintahan
 - Sulit mengendalikan pemerintahan daerah
 - Banyak wilayah-wilayah potensial terlepas
 - Tidak diakuinya sistem pemerintahan kolonial
 - Menurunnya kewibawaan penguasa tradisional
23. Sistem liberal dalam pelaksanaan ekonomi yang diterapkan pada abad ke-19 di Indonesia memberikan kesempatan pada pihak swasta untuk bebas....
- Membuka perkebunan teh di Sumatra barat
 - Menanam modal dalam industri gula di luar Sulawesi
 - Menanam modal terutama di perkebunan-perkebunan di luar jawa
 - Mengimpor dan mengeksport komoditi tanpa bea masuk Indonesia
 - Mengimpor dalam jumlah yang besar alat-alat pertanian untuk perkebunan
24. “Prins rebel” adalah gelar yang diberika VOC kepada
- Nuku
 - Baabullah
 - Ageng Tirtayasa
 - Pangeran Antasari
 - Pangeran Dipenogoro
25. VOC lebih berhasil dalam bisnis-perdagangannya jika dibandingkan dengan Portugis yang lebih dahulu menguasai jalur perdagangan ke Asia Tenggara. Faktor utama dari keberhasilannya itu ialah:
- VOC mendapat bantuan Spanyol
 - Portugis harus berperang melawan Spanyol
 - VOC lebih dahulu mengenal pusat rempah-rempah
 - Kapal dagang VOC lebih canggih daripada milik Portugis
 - VOC tidak menjalankan kristenisasi dalam bisnis-perdagangannya

26. Kerajaan maritim terakhir di Jawa yang menjadi pesaing VOC adalah
- a. Mataram
 - b. Surabaya
 - c. Banten
 - d. Semarang
 - e. Tuban
27. Tugas utama Herman W. Daendels dikirim ke Jawa adalah
- a. Mengambil alih semua asset milik VOC
 - b. Membangun jalan raya besar Anyer-Panarukan
 - c. Melakukan reorganisasi pemerintahan di Hindia Timur
 - d. Mempertahankan semua warisan VOC dari serangan Inggris
 - e. Membentuk koloni di pulau Jawa
28. Para pedagang Eropa, seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda mencari kepulauan Indonesia sekitar abad ke-15 dan ke-16 M karena.
- a. Minyak
 - b. Batubara
 - c. Rempah-rempah
 - d. Gula
 - e. Tembakau
29. Berdasarkan Regeering Reglemen tahun 1816, yang disebut sebagai “Pemerintahan Agung” di Hindia Belanda adalah
- a. Gubernur pusat
 - b. Raad van Indie
 - c. Algemeen Secretarie
 - d. Raffles
 - e. Douwes Dekker
30. Kongsi dagang VOC dibentuk oleh Belanda dengan tujuan
- a. Berdagang
 - b. Mencari kekayaan
 - c. Persaingan dagang
 - d. Mencari rempah-rempah
 - e. Mencari daerah jajahan
31. Salah satu hak VOC untuk menebang pohon disebut hak
- a. Eksekutif
 - b. Yudikatif
 - c. Eksterpasi
 - d. Oktroi
 - e. Pelayaran honggi

32. Kedatangan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat di berbagai daerah, sebab
- VOC memiliki hak oktroi
 - VOC berhak memiliki tentara
 - VOC menarik pajak terlalu tinggi
 - VOC menjalankan politik Tanam Paksa
 - VOC menjalankan sistem sistem monopoli dalam perdagangan
33. Salah satu penyebab kemunduran VOC adalah
- Kurang modal kerja
 - Keuntungannya sangat kecil
 - Pegawainya banyak korupsi
 - Tidak disukai rakyat Indonesia
 - Banyak nepotisme dengan raja-raja
34. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah
- JP. Coen
 - Pieter Both
 - Johan van Olderbarnevelt
 - John Fendall
 - Johannes Van den Bosch
35. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah
- berusaha mengisi kekosongan kas Belanda
 - mempererat hubungan antar pedagang Belanda
 - menyeragamkan komoditi dagang di Hindia Timur
 - membantu pemerintah Belanda dalam menjual hasil industrinya
 - menghindari persaingan antar pedagang Belanda dan pedagang lain
36. Tujuan pemerintah kolonial Belanda melaksanakan sistem tanam paksa adalah....
- meningkatkan produksi barang ekspor
 - mengisi kekosongan kas negara Indonesia
 - mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
 - mengatasi kesulitan keuangan kerajaan Belanda
 - membiayai perang yang dilakukan oleh Belanda

37. Orang Belanda pertama yang melakukan pelayaran ke Indonesia dan mendarat di Banten adalah

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| a. H.W. Daendels | d. Van den Bosch |
| b. Cornelis de Houtman | e. E. Baron Van Hoevell |
| c. Johan van Olderbarnevelt | |

38. Raja dari Banten yang gigih menentang VOC adalah

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. Sultan Haji | d. Sultan Hasanudin |
| b. Sultan Abdul Mufakir | e. Sultan Maulana Muhammad |
| c. Sultan Ageng Tirtayasa | |

39. Penyebab utama pecahnya Perang Diponegoro adalah

- Belanda mengusik makam leluhur Diponegoro di Tegalrejo
- Pangeran Diponegoro tidak menyukai tingkah laku Belanda
- Pangeran Diponegoro bertikai dengan Sentot Prawirodirjo
- campur tangan Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta
- rakyat Mataram dihasut oleh para Bupati untuk memihak penjajah Belanda

40.

- Memonopolo perdagangan asing di Indonesia
- Memiliki pengadilan dan tentara sendiri
- Menguasai dan mengikat perjanjian dengan pedagang asing di daerah monopoli
- Membuat uang sendiri

isi hak Octrooi / Hak Oktroi atau Hak istimewa VOC yang terjadi selama Belanda menjajah Indonesia diantaranya adalah:

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 1 dan 4 |
| b. 3 dan 4 | e. 1 dan 3 |
| c. 2 dan 4 | |

Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas Soal Ujicoba Instrumen

No	Kode Respond	Nomor soal																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	UC-20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
2	UC-18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
3	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
4	UC-13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	
5	UC-14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
6	UC-15	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
7	UC-16	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
8	UC-1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	
9	UC-17	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
10	UC-2	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
11	UC-5	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
12	UC-6	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	
13	UC-2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
14	UC-6	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	
15	UC-5	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	
16	UC-4	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
17	UC-3	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0
18	UC-6	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
19	UC-4	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
20	UC-4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
21	UC-2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
22	UC-3	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
23	UC-5	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
24	UC-3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
25	UC-10	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-7	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
27	UC-1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	UC-9	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
29	UC-12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
30	UC-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
31	UC-1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	UC-11	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
33	UC 29	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
VALIDITAS	SX	8	15	19	17	19	10	9	18	12	22	10	16	13	24	13	11	16	25	16	17	19	14	26	14	15	16	25	11	
	SX ²	8	15	19	17	19	10	9	18	12	22	10	16	13	24	13	11	16	25	16	17	19	14	26	14	15	16	25	11	
	p	0.242	0.455	0.576	0.515	0.576	0.303	0.273	0.545	0.364	0.667	0.303	0.485	0.394	0.727	0.394	0.333	0.485	0.758	0.485	0.515	0.576	0.424	0.788	0.424	0.455	0.485	0.758	0.333	
	q	0.758	0.545	0.424	0.485	0.424	0.697	0.727	0.455	0.636	0.333	0.697	0.515	0.606	0.273	0.606	0.667	0.515	0.242	0.515	0.485	0.424	0.576	0.212	0.576	0.545	0.515	0.242	0.667	
	SXY	222	394	442	354	436	286	240	420	297	511	253	395	334	524	330	292	395	562	346	397	378	353	533	356	376	393	544	274	
	r _{xy}	0.512	0.670	0.449	0.106	0.406	0.662	0.478	0.431	0.422	0.539	0.410	0.534	0.538	0.359	0.509	0.542	0.534	0.521	0.190	0.408	-0.006	0.525	0.125	0.546	0.543	0.520	0.373	0.408	
	r _{tabel}	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344
Kriteria	valid	valid	valid	TIDAK	valid	TIDAK	valid	TIDAK	valid	TIDAK	valid	valid	valid	valid	valid															
z _b	0.189	0.256	0.252	0.258	0.252	0.218	0.205	0.256	0.239	0.229	0.218	0.258	0.246	0.205	0.246	0.229	0.258	0.189	0.258	0.258	0.252	0.252	0.172	0.252	0.256	0.258	0.189	0.229		
DAYA BEDA	B _A	6	13	12	10	12	9	8	12	9	15	7	12	11	15	10	10	13	16	9	12	10	12	14	12	12	12	15	8	
	B _B	2	2	7	7	7	1	1	6	3	7	3	4	2	9	3	1	3	9	7	5	9	2	12	2	3	4	10	3	
	J _A	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	J _B	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	D	0.228	0.640	0.268	0.151	0.268	0.467	0.408	0.331	0.342	0.445	0.224	0.456	0.522	0.320	0.401	0.526	0.577	0.379	0.092	0.393	0.026	0.581	0.074	0.581	0.518	0.456	0.257	0.283	
Kriteria	C	B	C	J	C	B	B	C	C	B	C	B	B	C	B	B	B	C	J	C	J	B	J	B	B	B	C	C		

TINGKAT KESUKAR AN	B _A + B _B	8	15	19	17	19	10	9	18	12	22	10	16	13	24	13	11	16	25	16	17	19	14	26	14	15	16	25	11
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	IK	0.242	0.455	0.576	0.515	0.576	0.303	0.273	0.545	0.364	0.667	0.303	0.485	0.394	0.727	0.394	0.333	0.485	0.758	0.485	0.515	0.576	0.424	0.788	0.424	0.455	0.485	0.758	0.333
	Kriteria	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah						
KRITERIA SOAL	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai														

No	rxy	rtabel	Kriteria
1	0.512	0.344	valid
2	0.670	0.344	valid
3	0.449	0.344	valid
4	0.106	0.344	TIDAK
5	0.406	0.344	valid
6	0.662	0.344	valid
7	0.478	0.344	valid
8	0.431	0.344	valid
9	0.422	0.344	valid
10	0.539	0.344	valid
11	0.410	0.344	valid
12	0.534	0.344	valid
13	0.538	0.344	valid
14	0.359	0.344	valid
15	0.509	0.344	valid
16	0.542	0.344	valid
17	0.534	0.344	valid
18	0.521	0.344	valid
19	0.190	0.344	TIDAK
20	0.408	0.344	valid
21	-0.006	0.344	TIDAK
22	0.525	0.344	valid
23	0.125	0.344	TIDAK
24	0.546	0.344	valid
25	0.543	0.344	valid
26	0.520	0.344	valid
27	0.373	0.344	valid
28	0.408	0.344	valid
29	0.503	0.344	valid
30	0.506	0.344	valid
31	0.162	0.344	TIDAK
32	0.578	0.344	valid
33	0.390	0.344	valid
34	0.555	0.344	valid
35	0.422	0.344	valid
36	0.440	0.344	valid
37	0.523	0.344	valid
38	0.608	0.344	valid
39	0.673	0.344	valid
40	0.557	0.344	valid

No	D	Kriteria
1	0.228	C
2	0.640	B
3	0.268	C
4	0.151	J
5	0.268	C
6	0.467	B
7	0.408	B
8	0.331	C
9	0.342	C
10	0.445	B
11	0.224	C
12	0.456	B
13	0.522	B
14	0.320	C
15	0.401	B
16	0.526	B
17	0.577	B
18	0.379	C
19	0.092	J
20	0.393	C
21	0.026	J
22	0.581	B
23	0.074	J
24	0.581	B
25	0.518	B
26	0.456	B
27	0.257	C
28	0.283	C
29	0.294	C
30	0.456	B
31	0.162	J
32	0.379	C
33	0.320	C
34	0.456	B
35	0.456	B
36	0.507	B
37	0.279	C
38	0.452	B
39	0.566	B
40	0.507	B

No	IK	Kriteria
1	0.242	Sukar
2	0.455	Sedang
3	0.576	Sedang
4	0.515	Sedang
5	0.576	Sedang
6	0.303	Sedang
7	0.273	Sukar
8	0.545	Sedang
9	0.364	Sedang
10	0.667	Sedang
11	0.303	Sedang
12	0.485	Sedang
13	0.394	Sedang
14	0.727	Mudah
15	0.394	Sedang
16	0.333	Sedang
17	0.485	Sedang
18	0.758	Mudah
19	0.485	Sedang
20	0.515	Sedang
21	0.576	Sedang
22	0.424	Sedang
23	0.788	Mudah
24	0.424	Sedang
25	0.455	Sedang
26	0.485	Sedang
27	0.758	Mudah
28	0.333	Sedang
29	0.152	Sukar
30	0.485	Sedang
31	0.333	Sedang
32	0.758	Mudah
33	0.727	Mudah
34	0.485	Sedang
35	0.485	Sedang
36	0.636	Sedang
37	0.394	Sedang
38	0.545	Sedang
39	0.667	Sedang
40	0.636	Sedang

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y ²
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	1225
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	1089
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31	961
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31	961
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	961
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	29	841
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	729
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	729
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26	676
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	22	484
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	22	484
0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	21	441
0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	21	441
0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	324
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	324
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	16	256
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15	225
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	15	225
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14	196
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	14	196
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	14	196
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	13	169
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12	144
0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10	100
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9	81
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	81
0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	64
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	64
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10	100
5	16	11	25	24	16	16	21	13	18	22	21	658	4E+05
5	16	11	25	24	16	16	21	13	18	22	21	k =	45
0.152	0.485	0.333	0.758	0.727	0.485	0.485	0.636	0.394	0.545	0.667	0.636	S _{pq}	9.030
0.848	0.515	0.667	0.242	0.273	0.515	0.515	0.364	0.606	0.455	0.333	0.364	S ²	= 76.68
151	391	241	569	528	398	379	479	332	445	529	495	F ₁₁	= 0.902
0.503	0.506	0.162	0.578	0.390	0.555	0.422	0.440	0.523	0.608	0.673	0.557	M	19.9
0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344		
valid	valid	TIDAK	valid		35								
0.133	0.258	0.229	0.189	0.205	0.258	0.258	0.239	0.246	0.256	0.229	0.239		
5	12	7	16	15	12	12	15	9	13	16	15		
0	4	4	9	9	4	4	6	4	5	6	6		
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
0.294	0.456	0.162	0.379	0.320	0.456	0.456	0.507	0.279	0.452	0.566	0.507		
C	B	J	C	C	B	B	B	C	B	B	B		

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN
KUESIONER PENELITIAN SOAL NO 1

Tabulasi penelitian angket nomor1

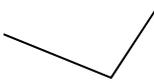
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	35	1	1225	35
2	1	33	1	1089	33
3	1	33	1	1089	33
4	1	33	1	1089	33
5	1	31	1	961	31
6	0	31	0	961	0
7	0	31	0	961	0
8	1	29	1	841	29
9	0	27	0	729	0
10	0	27	0	729	0
11	0	26	0	676	0
12	0	23	0	529	0
13	0	22	0	484	0
14	0	22	0	484	0
15	0	21	0	441	0
16	0	21	0	441	0
17	0	18	0	324	0
18	0	18	0	324	0
19	0	16	0	256	0
20	0	15	0	225	0
21	0	15	0	225	0
22	1	14	1	196	14
23	1	14	1	196	14
24	0	14	0	196	0
25	0	13	0	169	0
26	0	12	0	144	0
27	0	10	0	100	0
28	0	10	0	100	0
29	0	9	0	81	0
30	0	9	0	81	0
31	0	8	0	64	0
32	0	8	0	64	0
33	0	10	0	100	0
S	8	658	8	15574	222

1. Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 222 - 8 \times 658}{\sqrt{((33 \times 8) - 8^2) \times ((33 \times \text{####}) - 658^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7326 - 5264}{\sqrt{(264 - 64) \times (51392 - 432964)}}$$



$$r_{xy} = 0.512$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,360$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa item soal no 1 Valid.

1. Variansi Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{15574 - \frac{658^2}{33}}{33}$$

$$= 76.68$$

3. koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

$$r_{11} = \frac{45}{45-1} \times \left(\frac{76.7 - \frac{9.030}{76.68}}{76.68} \right)$$

$$r_{11} = 0.902$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,360$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

4. Koefisien daya beda

RUMUS

$$= \frac{6}{17} - \frac{2}{16}$$

$$= 0.228$$

Karena DP = 0,333 maka dapat disimpulkan daya beda pada soal nomor satu termasuk dalam kriteria cukup

5. Tingkat kesukaran

RUMUS

$$= \frac{B_a + B_b}{J_a + J_b}$$

$$= \frac{6 + 2}{33}$$

= 0.242

Karena $IK = 0.242$ maka dapat disimpulkan tingkat kesukaran pada soal nomor satu ber kriteria Mudah

SOAL PRETES DAN POSTTES

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS

Alokasi waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan, **kecuali**:
 - a. bahan mentah
 - b. tempat pemasaran
 - c. wilayah kekuasaan
 - d. pendukung industri
 - e. menyebarkan paham baru
2. Sejalan dengan penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Eropa juga berlangsung imperialisme kuno yang menonjolkan aspek-aspek berikut
 - a. Sosial, budaya, dan agama
 - b. Ekonomi, agama, dan politik.
 - c. Agama, kekayaan, dan kejayaan
 - d. Perdagangan, sosial, dan budaya
 - e. Agama, politik, sosial, dan budaya
3. Politik kolonial yang di Jalankan oleh Van den Bosch memiliki kesamaan dengan sistem eksploitasi VOC, yaitu:
 - a. menjalankan monopoli dagang
 - b. memanfaatkan sistem birokrasi feodal
 - c. melanjutkan sistem pajak berupa uang
 - d. mengupayakan perdagangan rempah-rempah
 - e. menjadikan Jawa sebagai daerah penanaman modal asing

4. Akibat negatif tanam paksa adalah
 - a. persiapan ke arah modernisasi
 - b. peningkatan produksi komoditi ekspor
 - c. kecaman hebat dari golongan liberal Belanda
 - d. kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan
 - e. hasil produksi tanaman pangan seperti beras dan gandum meningkat

5. Traktat Sumatera yang diadakan oleh pemerintah Inggris dengan Belanda menyepakati
 - a. Inggris harus meninggalkan Aceh
 - b. Belanda harus meninggalkan Aceh
 - c. Belanda boleh menguasai kerajaan Aceh
 - d. Belanda harus menghormati kedaulatan Aceh
 - e. Belanda dilarang mengganggu kerajaan Aceh

6. Sistem sewa tanah yang di perkenalkan oleh Raffles selama berkuasa di Indonesia bermaksud untuk....
 - a. mengurangi kekuasaan bupati
 - b. mengambil pajak melalui barang
 - c. mempermudah pengaturan pembayaran
 - d. memberi kekuasaan penguasa dalam pemerintahan
 - e. merangsang rakyat Indonesia untuk giat bekerja

7. Faktor penyebab diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah....
 - a. kekosongan kas negara Belanda
 - b. bangkrutnya kongsi dagang VOC
 - c. usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
 - d. banyaknya pemberontakan yang terjadi di Indonesia
 - e. tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda

8. Undang-undang Agraria 1870 bertujuan untuk....
 - a. mengatur sirkulasi hasil panen
 - b. melindungi hak milik penjajah atas tanah pribumi
 - c. memberi peluang para pengusaha asing untuk membeli tanah-tanah petani pribumi

- d. meyakinkan bahwa campur tangan pemerintah mempunyai pengaruh buruk bagi petani pribumi
 - e. melindungi hak milik petani-petani pribumi atas tanahnya dari penguasa dan pemodal asing
9. Seorang tokoh Belanda yang menulis buku Max Havelaar untuk melukiskan penderitaan bangsa Indonesia akibat pelaksanaan sistem tanam paksa yaitu
- a. Van Deventer
 - b. E.F.E. Douwes Dekker
 - c. Edward Douwes Dekker
 - d. Baron van Hoevell
 - e. Snouck Hurgronje
10. Dasar Imperialisme ini dilaksanakan demi agama, mereka menganggap bahwa menjadi tugas suci agama untuk menyelamatkan manusia dari segala macam penindasan dan ketidakadilan terutama di negara-negara yang dianggap terbelakang seperti para misionaris Kristen yang menganggap misi penyelamat ini sebagai:
- a. *Groote postweg*
 - b. *Indirectrule*
 - c. *Regentenbond*
 - d. *The White Man Burden*
 - e. *Volksraad*
11. Pada masa pemerintahan Raffles di Indonesia banyak dilakukan perubahan kebijakan dari masa pemerintahan Belanda sebelumnya. Berikut ini yang bukan merupakan kebijakan pada masa pemerintahan Raffles adalah
- a. pelarangan perbudakan
 - b. dihapuskannya kerja rodi
 - c. dihapuskannya pelayaran Hongi
 - d. diwajibkannya penyerahan hasil bumi
 - e. diterapkannya hasil sistem landrente
12. Kehadiran kapal-kapal dagang VOC di Indonesia pada abad ke 17 menguntungkan bangsa Indonesia tetapi bangsa kita dengan giat melawan VOC karena badan itu
- a. menyebarkan agama Katholik
 - b. tidak membeli hasil-hasil perdagangan
 - c. mengejar keuntungan dalam perdagangan

- d. menerapkan sistem monopoli perdagangan
 - e. membantai penduduk asli yang didatanginya
13. Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah
- a. Spanyol
 - b. Belanda
 - c. Portugis
 - d. Prancis
 - e. Inggris
14. Perjanjian Gianti antara Pakubuwono III, Pangeran Mangkubumi dan Belanda tahun 1755 menghasilkan
- a. Wilayah Mataram terbagi menjadi dua
 - b. Mataram mendapat bantuan dana dari Belanda
 - c. Pembagian wilayah kekuasaan Belanda dengan Inggris
 - d. Belanda tidak boleh mencampuri urusan dalam kerajaan Mataram
 - e. semua daerah yang semula berada di bawah kekuasaan Mataram diserahkan kepada Belanda
15. Peraturan yang berfungsi semacam undang-undang dasar di Hindia Belanda disebut:
- a. Konstitusi
 - b. Groundwet
 - c. Regeerings Reglement
 - d. Constitutie
 - e. Regeeringsalmanak
16. Pada tahun 1808 sampai 1811 Indonesia diperintah oleh
- a. Daendels
 - b. Van Mook
 - c. Jansens
 - d. Raffles
 - e. Douwes Dekker
17. Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah
- a. memajukan perdagangan di Indonesia
 - b. memperbaiki nasib bangsa Indonesia
 - c. mempertahankan Pulau Jawa dari tangan Inggris
 - d. membuat kelancaran administrasi di Indonesia
 - e. memperbaiki perekonomian nasional Indonesia

18. Manakah yang merupakan penyelewengan sistem tanam paksa?
- Pengambilalihan seluruh tanah desa.
 - Pembayaran hasil panen kepada rakyat.
 - Kegagalan panen dibebankan pada pemerintah.
 - Pembebasan pajak tanah pada tanah yang ditanami.
 - Penduduk menyerahkan tanahnya atas persetujuan masing-masing.
19. Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah Belanda dalam pemerintah tradisional Jawa mengakibatkan hal-hal dibawah ini yaitu
- Semakin rumitnya sistem pemerintahan
 - Sulit mengendalikan pemerintahan daerah
 - Banyak wilayah-wilayah potensial terlepas
 - Tidak diakuinya sistem pemerintahan kolonial
 - Menurunnya kewibawaan penguasa tradisional
20. “Prins rebel” adalah gelar yang diberika VOC kepada
- Nuku
 - Baabullah
 - Ageng Tirtayasa
 - Pangeran Antasari
 - Pangeran Dipenogoro
21. VOC lebih berhasil dalam bisnis-perdagangannya jika dibandingkan dengan Portugis yang lebih dahulu menguasai jalur perdagangan ke Asia Tenggara. Faktor utama dari keberhasilannya itu ialah:
- VOC mendapat bantuan Spanyol
 - Portugis harus berperang melawan Spanyol
 - VOC lebih dahulu mengenal pusat rempah-rempah
 - Kapal dagang VOC lebih canggih daripada milik Portugis
 - VOC tidak menjalankan kristenisasi dalam bisnis-perdagangannya

22. Kerajaan maritim terakhir di Jawa yang menjadi pesaing VOC adalah
- a. Mataram
 - b. Surabaya
 - c. Banten
 - d. Semarang
 - e. Tuban
23. Tugas utama Herman W. Daendels dikirim ke Jawa adalah
- a. Mengambil alih semua asset milik VOC
 - b. Membangun jalan raya besar Anyer-Panarukan
 - c. Melakukan reorganisasi pemerintahan di Hindia Timur
 - d. Mempertahankan semua warisan VOC dari serangan Inggris
 - e. Membentuk koloni di pulau Jawa
24. Para pedagang Eropa, seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda mencari kepulauan Indonesia sekitar abad ke-15 dan ke-16 M karena.
- a. Minyak
 - b. Batubara
 - c. Rempah-rempah
 - d. Gula
 - e. Tembakau
25. Berdasarkan Regeering Reglemen tahun 1816, yang disebut sebagai “Pemerintahan Agung” di Hindia Belanda adalah
- a. Gubernur pusat
 - b. Raad van Indie
 - c. Algemeen Secretarie
 - d. Raffles
 - e. Douwes Dekker
26. Kongsi dagang VOC dibentuk oleh Belanda dengan tujuan
- a. Berdagang
 - b. Mencari kekayaan
 - c. Persaingan dagang
 - d. Mencari rempah-rempah
 - e. Mencari daerah jajahan
27. Kedatangan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat di berbagai daerah, sebab
- a. VOC memiliki hak oktroi
 - b. VOC berhak memiliki tentara
 - c. VOC menarik pajak terlalu tinggi
 - d. VOC menjalankan politik Tanam Paksa
 - e. VOC menjalankan sistem sistem monopoli dalam perdagangan

28. Salah satu penyebab kemunduran VOC adalah
- Kurang modal kerja
 - Keuntungannya sangat kecil
 - Pegawainya banyak korupsi
 - Tidak disukai rakyat Indonesia
 - Banyak nepotisme dengan raja-raja
29. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah
- JP. Coen
 - Pieter Both
 - Johan van Olderbarnvelt
 - John Fendall
 - Johannes Van den Bosch
30. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah
- berusaha mengisi kekosongan kas Belanda
 - mempererat hubungan antar pedagang Belanda
 - menyeragamkan komoditi dagang di Hindia Timur
 - membantu pemerintah Belanda dalam menjual hasil industrinya
 - menghindari persaingan antar pedagang Belanda dan pedagang lain
31. Tujuan pemerintah kolonial Belanda melaksanakan sistem tanam paksa adalah....
- meningkakan produksi barang ekspor
 - mengisi kekosongan kas negara Indonesia
 - mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
 - mengatasi kesulitan keuangan kerajaan Belanda
 - membiyai perang yang dilakukan oleh Belanda
32. Orang Belanda pertama yang melakukan pelayaran ke Indonesia dan mendarat di Banten adalah
- H.W. Daendels
 - Cornelis de Houtman
 - Johan van Olderbarnvelt
 - Van den Bosch
 - E. Baron Van Hoevell

33. Raja dari Banten yang gigih menentang VOC adalah
- a. Sultan Haji
 - b. Sultan Abdul Mufakir
 - c. Sultan Ageng Tirtayasa
 - d. Sultan Hasanudin
 - e. Sultan Maulana Muhammad
34. Penyebab utama pecahnya Perang Diponegoro adalah
- a. Belanda mengusik makam leluhur Diponegoro di Tegalrejo
 - b. Pangeran Diponegoro tidak menyukai tingkah laku Belanda
 - c. Pangeran Diponegoro bertikai dengan Sentot Prawirodirjo
 - d. campur tangan Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta
 - e. rakyat Mataram dihasut oleh para Bupati untuk memihak penjajah Belanda
- 35.
- 1) Memonopolo perdagangan asing di Indonesia
 - 2) Memiliki pengadilan dan tentara sendiri
 - 3) Menguasai dan mengikat perjanjian dengan pedagang asing di daerah monopoli
 - 4) Membuat uang sendiri

isi hak Octrooi / Hak Oktroi atau Hak istimewa VOC yang terjadi selama Belanda menjajah Indonesia diantaranya adalah:

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 4
- e. 1 dan 3

Kunci Jawaban Soal Ujicoba

1. E	11. D	21. B	31. D
2. B	12. D	22. A	32. E
3. A	13. D	23. C	33. C
4. B	14. C	24. A	34. B
5. D	15. A	25. E	35. E
6. C	16. C	26. C	36. D
7. A	17. A	27. D	37. B
8. A	18. C	28. C	38. C
9. E	19. E	29. A	39. A
10. C	20. A	30. B	40. C

Semarang, Februari 2013

Observator

Heros Satrio Wibowo

NIM : 3101408113

Kunci Jawaban Soal *Pretest & Posttest*

1. E	11. D	21. E	31. D
2. B	12. D	22. C	32. B
3. A	13. C	23. D	33. C
4. D	14. A	24. C	34. A
5. C	15. C	25. A	35. C
6. A	16. A	26. B	
7. A	17. C	27. E	
8. E	18. A	28. C	
9. C	19. A	29. B	
10. D	20. A	30. E	

Semarang, Februari 2013

Observator

Heros Satrio Wibowo

NIM : 3101408113

Tabulasi data Penelitian

Eksperimen							Kontrol						
No	Kode	Pretest		Post test		Selisih	No	Kode	Pretest		Post test		Selisih
		Skor	Nilai	Skor	Nilai				Skor	Nilai	Skor	Nilai	
1	E-01	25	71.4	25	71.4	0	1	R-01	23	65.7	27	77.1	11.43
2	E-02	25	71.4	26	74.3	3	2	R-02	22	62.9	25	71.4	8.57
3	E-03	24	68.6	30	85.7	17	31	R-31	20	57.1	22	62.9	5.71
4	E-04	26	74.3	28	80.0	6	32	R-32	19	54.3	27	77.1	22.86
5	E-05	22	62.9	25	71.4	9	7	R-07	23	65.7	25	71.4	5.71
6	E-06	20	57.1	23	65.7	9	3	R-03	21	60.0	23	65.7	5.71
7	E-07	22	62.9	28	80.0	17	4	R-04	22	62.9	25	71.4	8.57
8	E-08	20	57.1	27	77.1	20	5	R-05	23	65.7	25	71.4	5.71
9	E-09	23	65.7	24	68.6	3	29	R-29	18	51.4	21	60.0	8.57
10	E-10	22	62.9	30	85.7	23	30	R-30	20	57.1	23	65.7	8.57
11	E-11	24	68.6	30	85.7	17	34	R-34	17	48.6	28	80.0	31.43
12	E-12	19	54.3	26	74.3	20	35	R-35	19	54.3	22	62.9	8.57
13	E-13	25	71.4	32	91.4	20	8	R-08	22	62.9	25	71.4	8.57
14	E-14	23	65.7	29	82.9	17	9	R-09	27	77.1	33	94.3	17.14
15	E-15	25	71.4	30	85.7	14	13	R-13	25	71.4	27	77.1	5.71
16	E-16	23	65.7	28	80.0	14	14	R-14	27	77.1	34	97.1	20.00
17	E-17	22	62.857	28	80.0	17	33	R-33	21	60.0	24	68.6	8.57
18	E-18	26	74.3	27	77.1	3	6	R-06	24	68.6	28	80.0	11.43
19	E-19	27	77.1	30	85.7	9	10	R-10	25	71.4	29	82.9	11.43
20	E-20	25	71.4	26	74.3	3	11	R-11	23	65.7	27	77.1	11.43
21	E-21	22	62.9	28	80.0	17	12	R-12	26	74.3	30	85.7	11.43
22	E-22	22	62.9	28	80.0	17	15	R-15	23	65.7	26	74.3	8.57
23	E-23	27	77.1	32	91.4	14	16	R-16	27	77.1	29	82.9	5.71
24	E-24	28	80.0	33	94.3	14	17	R-17	26	74.3	28	80.0	5.71
25	E-25	24	68.6	31	88.6	20	18	R-18	25	71.4	27	77.1	5.71
26	E-26	22	62.9	28	80.0	17	19	R-19	26	74.3	28	80.0	5.71
27	E-27	23	65.7	24	68.6	3	24	R-24	20	57.1	22	62.9	5.71
28	E-28	23	65.7	29	82.9	17	25	R-25	23	65.7	27	77.1	11.43
29	E-29	21	60.0	24	68.6	9	26	R-26	22	62.9	24	68.6	5.71
30	E-30	20	57.1	25	71.4	14	27	R-27	20	57.1	22	62.9	5.71
31	E-31	23	65.7	30	85.7	20	20	R-20	26	74.3	31	88.6	14.29
32	E-32	25	71.4	32	91.4	20	21	R-21	23	65.7	26	74.3	8.57
33	E-33	23	65.7	29	82.9	17	22	R-22	22	62.9	24	68.6	5.71
34	E-34	19	54.3	23	65.7	11	23	R-23	25	71.4	29	82.9	11.43
Jumlah		790	2257	936	2708.57	451	Jumlah		775	2214	893	2551	337
n		34.00	34.00	34.00	34.00	34.00	n		34.00	34.00	34.00	34.00	34.00
Mean		23.24	66.39	20.35	79.66	13.28	Mean		22.79	65.13	26.26	75.04	9.92
Varians		5.16	42.08	169.92	61.23	41.99	Varians		7.32	59.75	9.84	80.30	32.27
SD		2.27	6.49	13.04	7.83	6.48	SD		2.71	7.73	3.14	8.96	5.68
max		28.0	80.0	33.0	94.3	22.9	max		27	77.14286	34	97.14	31.43
min		19.00	54.29	-1.00	65.71	0.00	min		17.00	48.57	21.00	60.00	5.71

Lampiran 14

UJI NORMALITAS DATA NILAI *PRE TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

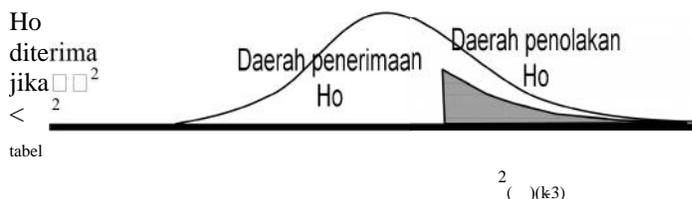
Ho : Data berdistribusi normal
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan



Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	80	Panjang Kelas	=	4.3
Nilai minimal	=	54	Rata-rata (\bar{X})	=	66.39
Rentang	=	26	S	=	6.49
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	
54.3 - 58.6	53.8	-1.94	0.4740	0.0739	2.5131	5	2.4609	
58.6 - 62.9	58.1	-1.28	0.4000	0.1673	5.6881	8	0.9397	
62.9 - 67.1	62.4	-0.62	0.2327	0.2485	8.4492	7	0.2486	
67.1 - 71.4	66.6	0.04	0.0158	0.2423	8.2392	9	0.0703	
71.4 - 75.7	70.9	0.70	0.2581	0.1551	5.2743	2	2.0327	
75.7 - 80.0	75.2	1.36	0.4132	0.0720	2.4478	3	0.1246	
	80.5	2.18	0.4852					
						2	=	5.88

Lampiran 15

UJI NORMALITAS DATA NILAI *PRE TEST* KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

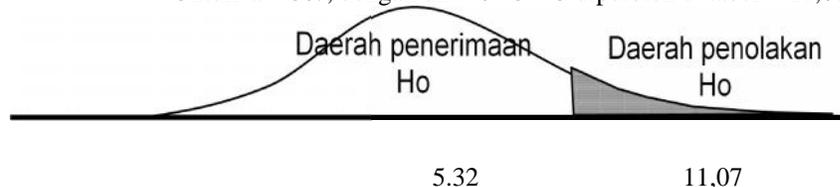


Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	77	Panjang Kelas Rata-rata (X)	=	4.8
Nilai minimal	=	49	S	=	65.13
Rentang	=	29	N	=	7.73
Banyak kelas	=	6		=	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	
49 - 53	48.1	-2.21	0.4863	0.0422	1.4351	2	0.2224	
53 - 58	52.8	-1.59	0.4441	0.1091	3.7088	6	1.4154	
58 - 63	57.6	-0.97	0.3350	0.1951	6.6342	7	0.0202	
63 - 68	62.4	-0.36	0.1399	0.2416	8.2154	7	0.1798	
68 - 72	67.1	0.26	0.1017	0.2404	8.1733	5	1.2320	
72 - 78	72.9	1.00	0.3421	0.1177	4.0018	7	2.2463	
	78.6	1.75	0.4598					
						c^2	=	5.32

Untuk $a = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $c^2_{tabel} = 11,07$



Karena c^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka distribusi data tidak berbeda dengan distribusi normal

Lampiran 16

UJI NORMALITAS DATA NILAI *POST TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN**Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

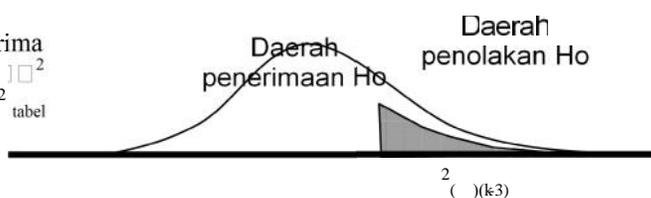
Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

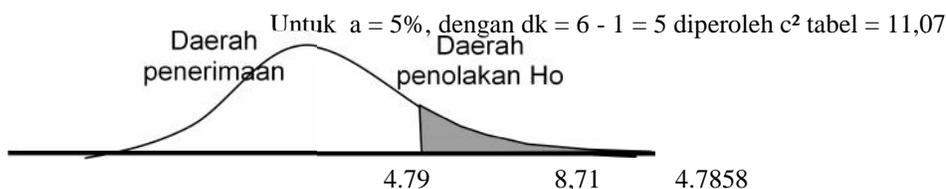
Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	94	Panjang Kelas Rata-rata (X	=	4.8
Nilai minimal	=	66)	=	79.66
Rentang	=	29	S	=	9.26
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	
66 - 70	65.2	-1.56	0.4407	0.0884	3.0055	5	1.3236	
70 - 75	70.0	-1.05	0.3523	0.1497	5.0883	6	0.1633	
75 - 80	74.7	-0.53	0.2027	0.1956	6.6501	9	0.8304	
80 - 85	79.5	-0.02	0.0071	0.1973	6.7096	3	2.0510	
85 - 90	84.3	0.50	0.1903	0.1782	6.0571	7	0.1468	
90 - 95	89.0	1.12	0.3684	0.0908	3.0858	4	0.2708	
	95.8	1.74	0.4592					
						χ^2	=	4.79



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data distribusi normal

Lampiran 17

Lampiran 17

UJI NORMALITAS DATA NILAI *POST TEST* KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

- Ho : Data berdistribusi normal
 Ha : Data tidak berdistribusi normal

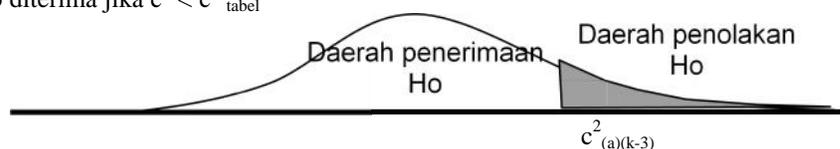
Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

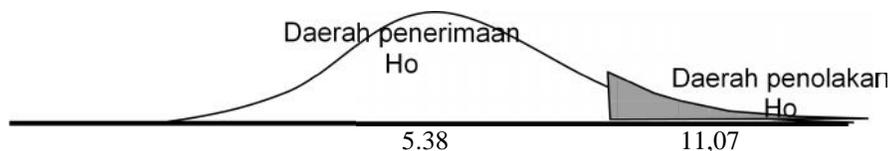
Ho diterima jika $c^2 < c^2_{\text{tabel}}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	97	Panjang Kelas	=	6.2
Nilai minimal	=	60	Rata-rata (X)	=	75.04
Rentang	=	37	S	=	8.96
Banyak kelas	=	6	N	=	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	f_h	f_o	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$	
60 - 66	59.5	-1.73	0.4586	0.1069	3.6352	7	3.1145	
66 - 72	65.7	-1.04	0.3517	0.2138	7.2690	8	0.0735	
72 - 79	71.9	-0.35	0.1379	0.2702	9.1870	8	0.1534	
79 - 85	78.1	0.34	0.1323	0.2159	7.3403	7	0.0158	
85 - 91	84.3	1.03	0.3482	0.1182	4.0201	2	1.0151	
91 - 98	91.5	1.83	0.4665	0.0293	0.9964	2	1.0109	
	98.6	2.63	0.4958					
						c^2	=	5.38

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 3 = 3$ diperoleh $c^2_{\text{tabel}} = 11,07$



Karena c^2 berada pada daerah penerimaan H_o , maka distribusi data tidak berbeda dengan distribusi normal

Lampiran 18

**UJI HOMOGENITAS DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK
KONTROL DAN ELOMPOK EKSPERIMEN**

Hipotesis

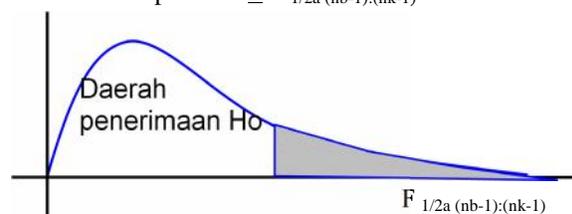
$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_a : s_1^2 \neq s_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$ 

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Jumlah	2257	2214
n	34	34
\bar{x}	66.39	65.13
Varians (s^2)	42.08	59.75
Standart deviasi (s)	6.49	7.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{59.75}{42.08} = 1.42$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

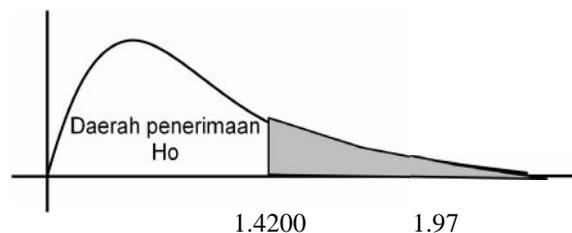
dk pembilang = $nb - 1$

= 33 - 1 = 32

dk penyebut = $nk - 1$

= 37 - 1 = 36

$$F_{(0.025)(37:36)} = 1.97$$



Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

Lampiran19

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_a : m_1 > m_2$$

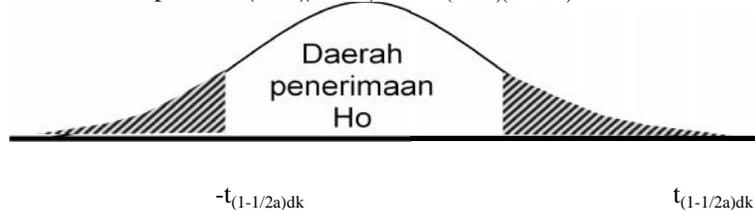
Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)} < t < t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$ 

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
Jumlah	2257.142857	2214.285714
n	34	34
\bar{x}	66.39	65.13
Varians (s^2)	42.0823	59.7548
Standart deviasi (s)	6.49	7.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{\left(\frac{2257.142857}{34} - 66.39\right)^2 + \left(\frac{2214.285714}{34} - 65.13\right)^2}{34 + 34 - 2}} = 7.1357$$

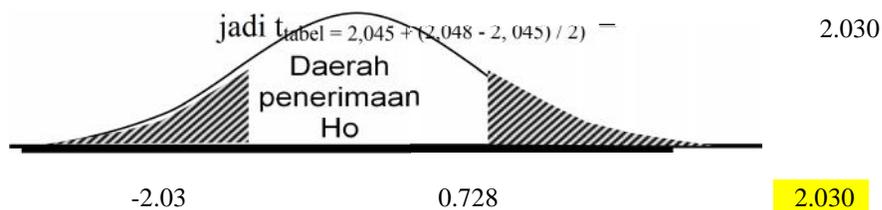
$$t = \frac{66.39 - 65.13}{7.13572 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} = 0.728$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30 - 1 = 29$ diperoleh $t_{(0.05)(29)} =$

2.030

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 29 - 1 = 28$ diperoleh $t_{(0.05)(29)} =$

2.030



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai pretest yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Lampiran 20

UJI HOMOGENITAS DATA HASIL *PRE TEST* ANTARA KELOMPOK KONTROL DAN ELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

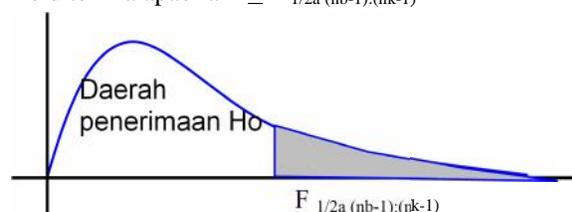
$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_a : s_1^2 \neq s_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1);(nk-1)}$ 

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksper	Kelompok kontrol
Jumlah	2709	2551
\bar{x}	34	34
\bar{x}	79.66	75.04
Varians (s^2)	61.23	80.30
Standart deviasi (s)	7.83	8.96

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

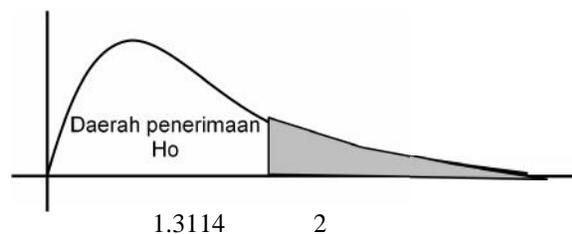
$$F = \frac{80.30}{61.23} = 1.3114$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F_{(0.025)(37;36)} = 2$$



Karena F berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

Lampiran 21

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL *POST TEST* ANTARA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

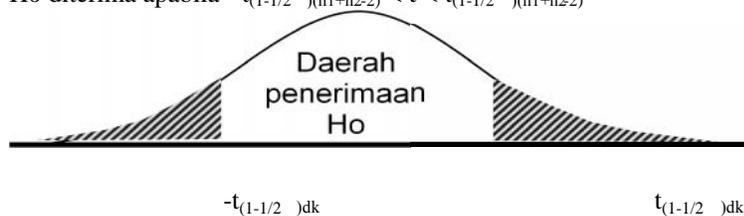
Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2)(n_1+n_2-2)} < t < t_{(1-1/2)(n_1+n_2-2)}$ 

Dari data diperoleh:

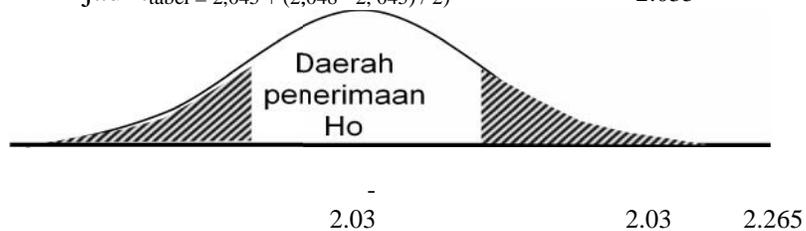
Sumber variasi	Kelompok Eksper	Kelompok kontrol
Jumlah	2708.571429	2551.428571
\bar{x}	79.66	75.04
Varians (s^2)	61.2318	80.3012
Standart deviasi (s)	7.83	8.96

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{\left[\frac{2708.571429}{34} \right] - 1 \cdot 61.23 + \left[\frac{2551.428571}{34} \right] - 1 \cdot 80.30}{2}} = 8.4123$$

$$t = \frac{79.66 - 75.04}{8.41228 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}} = 2.265$$

$n_1 = 34$ $n_2 = 34$
 Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30 - 1 = 29$ diperoleh $t_{(0,05)(29)} = 2.035$
 Pada $\beta = 5\%$ dengan $dk = 29 - 1 = 28$ diperoleh $t_{(0,05)(29)} = 2.035$
 jadi $t_{\text{tabel}} = 2,045 + (2,048 - 2,045) / 2 = 2.035$



;"Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan nilai pretest yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen"

Lampiran 22

Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen**Hipotesis**Ho : $\mu < 75$ (belum mencapai ketuntasan belajar)Ha : $\mu \geq 75$ (sudah mencapai ketuntasan belajar)**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

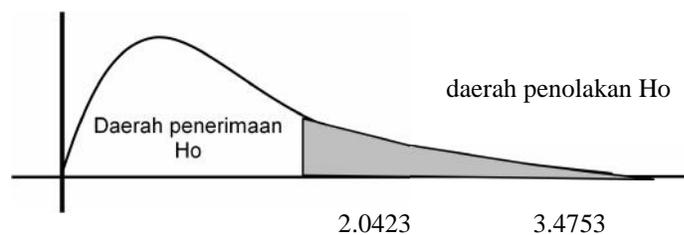
$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria yang digunakanHa diterima jika $t > t_{(1-\alpha)(n-1)}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	Nilai
Jumlah	2709
n	34
\bar{x}	79.66
Varians (s^2)	61.23
Standar Deviasi (s)	7.83

$$t = \frac{79.66 - 75}{\frac{7.83}{\sqrt{34}}} = 3.4753$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 36 diperoleh $t_{(1-\alpha)(n-1)} = 2.0423$ 

Karena t berada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen 1 setelah perlakuan lebih besar sama dengan 75 atau sudah mencapai ketuntasan hasil belajar

Lampiran 23

Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol**Hipotesis**Ho : $\mu < 75$ (belum mencapai ketuntasan belajar)Ha : $\mu \geq 75$ (sudah mencapai ketuntasan belajar)**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

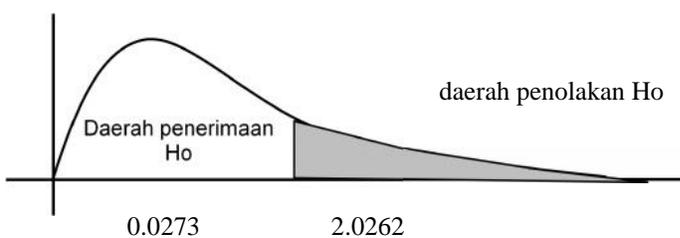
$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Kriteria yang digunakanHa diterima jika $t > t_{(1-\alpha)(n-1)}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	Nilai
Jumlah	2551
n	34
\bar{x}	75.04
Varians (s^2)	80.30
Standar Deviasi (s)	8.96

$$t = \frac{75.04 - 75}{\frac{8.96}{\sqrt{34}}} = 0.0273$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 37 diperoleh $t_{(1-\alpha)(n-1)} = 2.0262$ 

Karena t berada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen 2 setelah perlakuan lebih kecil dari 75 atau belum mencapai ketuntasan hasil belajar

Lampiran 24

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR**Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Kelompok Eksperimen**

Tuntas jika % ≥ 85%
 Tidak tuntas jika % < 85%

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} > 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{34} \times 100\% \\ &= 85.294 \% \end{aligned}$$

Karena persentase ketuntasan belajar lebih dari 85% maka kelas eksperimen 1 sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal

Lampiran 25

PERHITUNGAN PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR

Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Kelompok Kontrol

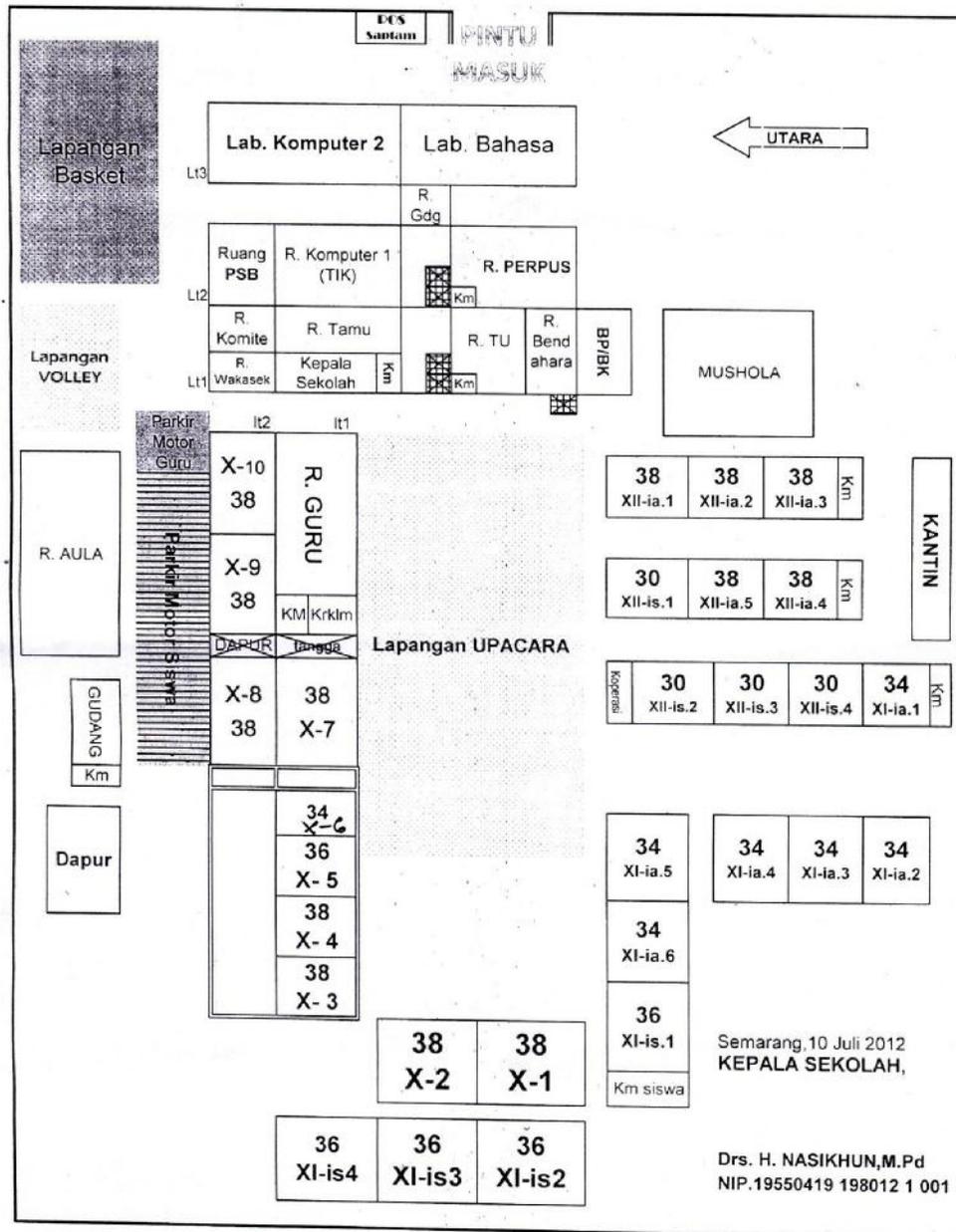
Tuntas jika % ≥ 85%
 Tidak tuntas jika % < 85%

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai} > 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{34} \times 100\% \\ &= 70.588 \% \end{aligned}$$

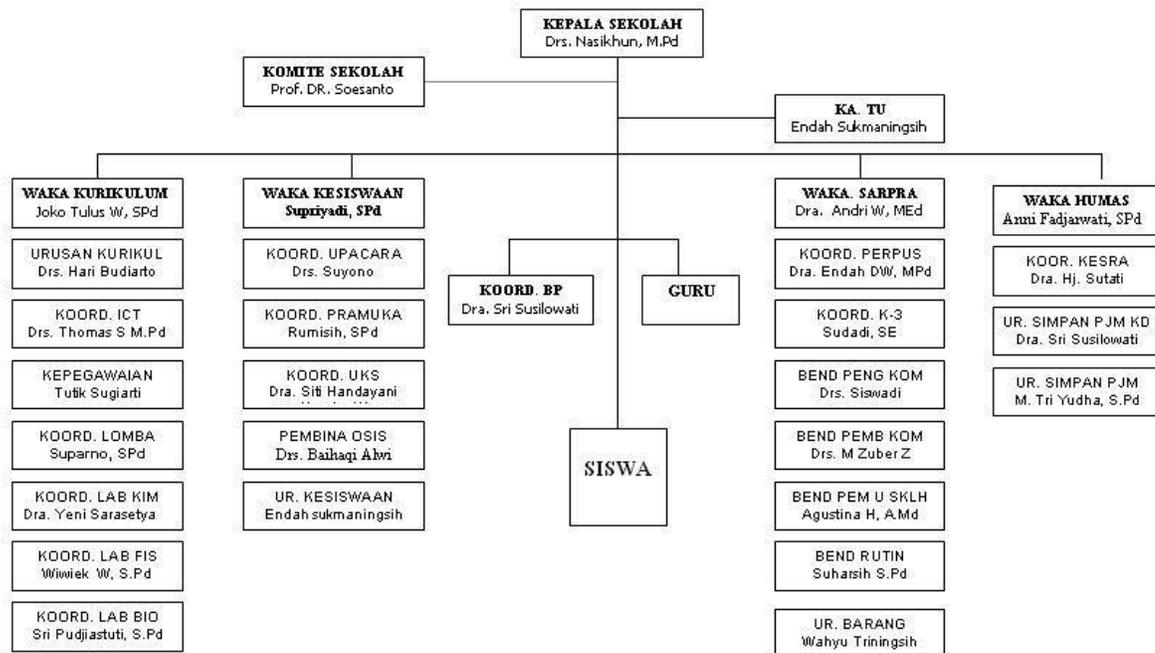
Karena persentase ketuntasan belajar kurang dari 85% maka kelas eksperimen 2 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal

REKAPITULASI KEADAAN GURU/KARYAWAN SMA NEGERI 9 SEMARANG 31 SESEMBER 2011			
GURU BERJASAH :			
GURU TETAP			
Pasca Sarjana	L : 9	P : 7	Jumlah : 16 Orang
S-1	L : 12	P : 30	Jumlah : 42 Orang
SARMUD/DIII	L : -	P : -	Jumlah : 1 Orang
Jumlah	L : 21	P : 37	Jumlah : 58 Orang
GURU TIDAK TETAP			
S-2	L : 1	P : -	Jumlah : 1 Orang
S-1	L : -	P : 2	Jumlah : 2 Orang
D-1	L : -	P : -	Jumlah : - Orang
Jumlah	L : 1	P : 2	Jumlah : 3 Orang
JUMLAH	L : 22	P : 39	Jumlah : 61 Orang
PANGKAT/GOLONGAN :			
Gol.IV/a	L : 15	P : 26	Jumlah : 41 Orang
III/d	L : 1	P : 1	Jumlah : 2 Orang
III/c	L : 1	P : 2	Jumlah : 3 Orang
III/b	L : 1	P : 4	Jumlah : 5 Orang
III/a	L : 2	P : 4	Jumlah : 6 Orang
Capeg – III/a	L : -	P : 1	Jumlah : 1 Orang
JUMLAH	L : 20	P : 38	Jumlah : 58 Orang
YANG BELUM SETIFIKASI :			
1.Laila Sari,S.Pd (CPNS)			

**DENAH RUANGAN KELAS SMA NEGERI 9 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN BARU 2012/2013**



**STRUKTUR ORGANISASI SMA N 9 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2010 / 2011**



Dokumentasi



Lokasi Penelitian Tampak dari Depan



Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (XI IPS 3)



Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (XI IPS 4)